

**HUBUNGAN ANTARA FASILITAS PERPUSTAKAAN  
SEKOLAH DENGAN MINAT BACA PADA SISWA DI SMK  
DIPONEGORO I JAKARTA**

**CHRISTINA H**

**8135082695**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan  
Gelara Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA NIAGA  
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2012**

**CORRELATION BETWEEN SCHOOL LIBRARIES  
FACILITIES WITH INTEREST READ OF STUDENTS IN SMK  
I DIPONEGORO JAKARTA**

**CHRISTINA H**

**8135082695**



**This Thesis is prepared For One Of Requirements For Obtaining Bachelor  
Degree Education**

**COMMERCIAL EDUCATION STUDY PROGRAM  
PROCEDURES**

**DEPARTEMENT OF ECONOMIC AND ADMINISTRATIVE  
FACULTY OF ECONOMICS**

**STATE UNIVERSITY OF JAKARTA**

**2012**

## ABSTRAK

**CHRISTINA H. Hubungan Antara Fasilitas Perpustakaan Sekolah dengan Minat Baca Pada Siswa SMK DIPONEGORO I Jakarta Timur.**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris dan fakta yang sah dan valid serta dapat dipercaya tentang hubungan antara fasilitas perpustakaan sekolah dengan minat baca pada siswa SMK DIPONEGORO I Jakarta Timur.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan DIPONEGORO I, Jakarta Timur selama tiga bulan, yaitu dari bulan Maret sampai dengan Mei 2012. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah Siswa SMK Diponegoro I Jakarta Timur. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X Program Studi Akuntansi, Program Studi Teknik Komputer Jaringan, dan Program Studi Administrasi Perkantoran sebanyak 76 orang. Teknik pengambilan sampel adalah teknik acak proposional (*propotional random sampling technique*) sebanyak 63 sampel sampling eror 5%.

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variabel X (fasilitas perpustakaan sekolah) ,digunakan instrument berbentuk skala yang bervariasi berbentuk kuesioner sebanyak 27 butir pertanyaan untuk variabel X dengan rentang skor 52 dan untuk variabel Y ( minat baca siswa ) digunakan instrument berbentuk skala yang bervariasi berbentuk kuesioner sebanyak 21 butir pertanyaan untuk variabel X dengan rentang skor 43. Sebelum instrument digunakan, dilakukan uji validitas isi dan didapat hasil untuk variabel X

Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji liliefors menghasilkan  $L_{hitung} = 0,079$ , sedangkan  $L_{tabel}$  untuk  $n=63$  pada taraf signifikan 0,05 adalah 0.1116 Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah  $\hat{Y} = 39,58 + 0,313 X$ . Uji linearitas regresi menghasilkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $-2,19 < 1,83$ , sehingga disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut linier. Dari uji keberartian regresi menghasilkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  , yaitu  $9,90 > 3,99$ , artinya persamaan regresi tersebut signifikan. Koefisien korelasi Product Moment dari Pearson menghasilkan  $r_{xy} = 0,374$  , selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t dan dihasilkan  $t_{hitung} = 3,15$  dan  $t_{tabel} = 1,671$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,374$  adalah signifikan. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 13,96 % yang menunjukkan bahwa 13,96 % minat baca siswa ditentukan oleh fasilitas perpustakaan sekolah.

Hasil perhitungan menyimpulkan terdapat hubungan yang positif antara fasilitas perpustakaan sekolah dengan minat baca pada siswa SMK DIPONEGORO I Jakarta Timur.

## **ABSTRACT**

***CHRISTINA H. Correlation Between School Libraries Facilities With Interest Read Of Students in SMK I DIPONEGORO East Jakarta.***

*This study aims to obtain empirical data and facts are valid and reliable and valid on the relationship between school library facilities with vocational students reading at DIPONEGORO I East Jakarta.*

*The research was conducted at the Vocational School District DIPONEGORO I, East Jakarta for three months, ie from the month of March until May 2012. The method used is survey method with the correlational approach. The study population is a vocational school student I Diponegorori East Jakarta. While the population of inaccessibility is a class X student of Accounting Studies, Computer Network Engineering Program, and Administrative Studies Program as many as 76 people. Technique is the technique of random sampling proportional (proportional random sampling technique) were 63 samples of sampling error of 5%.*

*The instrument used to obtain the data variable X (the school library facilities), scale-shaped instrument used to vary the form of a questionnaire of 27 items of questions to the variable X with range score 52 and for the Y variable (students' interest in reading) used a variety of instrument-shaped form of the questionnaire scales as many as 21 points question for the variable X with range score 43. Before the instrument is used, tested the validity of the content and the results obtained for the variables X*

*Test requirements analysis is the normality test error of estimated regression Y on X to produce L liliefors test count = 0079, while the L table for n = 63 at 0.05 significant level is 0.1116 count Since  $L < L$  table then error estimates are normally distributed Y on X . The resulting regression equation is  $Y = 39.58 + 0.313 X$ . Testing linearity of regression produces F calculated  $< F$  table is -2.19  $< 1.83$ , so it was concluded that the linear equation regreasi. Of regression test produces  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , ie  $9.90 > 3.99$ , meaning that the regression equation is significant. Correlation coefficient of Pearson Product Moment generating  $r_{xy} = 0.374$ , then the correlation coefficient keberartian tested using t test and the resulting t count = 3.15 and t table = 1.671. It can be concluded that the correlation coefficient  $r_{xy} = 0.374$  is significant. The coefficient of determination obtained by 13.96% which indicates that 13.96% of students reading is determined by the school library facilities.*

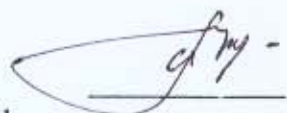
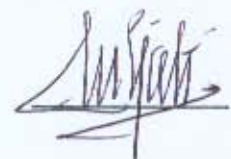

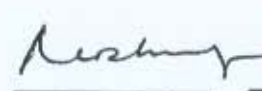

*Calculation results concluded there is a positive relationship between school library facilities with vocational students reading at DIPONEGORO I East Jakarta.*

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENANGGUNG JAWAB  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI



Dra. Nurahma Hajat, M.Si  
NIP. 19531002 198503 2 001

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua	<u>Dra. Dientje Griandini</u> NIP. 195507221982102001		<u>24/7-12</u>
2. Sekretaris	<u>Dra. Rochyati</u> NIP. 195404031985032002		<u>01/8-12</u>
3. Penguji Ahli	<u>Dra. Tjuju Fatimah M.Si</u> NIP. 195311171982032001		<u>24/7-12</u>
4. Pembimbing I	<u>Dra. Nurahma Hajat, M.Si</u> NIP. 195331002 198503 2001		<u>01/8-12</u>
5. Pembimbing II	<u>Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si</u> NIP. 19661030 200012 1001		<u>24/7-12</u>

## PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, ..... Juli 2012 .....

Yang Membuat Pernyataan



Christina Hutagalung  
No.Reg. 8135082695

## **KATA PENGANTAR**

Terpujilah Allah Bapa, Yesus Kristus dan Roh Kudus yang hanya karena kasih dan anugerahNya sehingga dengan setiap keterbatasan, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Penulisan skripsi ini dapat tersusun berkat bantuan berupa petunjuk, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dra. Nurahma Hajat, M.Si, selaku Dosen Pembimbing 1 dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan peneliti.
2. Drs. Nurdin Hidayat MM, M.Si selaku Dosen Pembimbing 2 dan Ketua Program Studi Pendidikan Niaga yang telah banyak memberikan saran dan masukan yang membangun bagi peneliti.
3. Ari Saptono, SE, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Tata Niaga.
5. Terima kasih yang sedalam-dalamnya saya haturkan untuk kedua orang tua Ayahanda (+)U.P. Hutagalung dan Ibunda T. Sitompul. Terima kasih atas doa,cinta, semangat, dukungan dan kekuatan yang tak pernah henti dan tak pernah putus diberikan dengan tulus setiap waktu.

6. Ucapan terima kasih juga saya ucapkan untuk Kakak terkasih Saorlina Hutagalung S.P dan Adik terkasih Binsar Andika Wibowo Hutagalung, Utari Sabrina Agustina Hutagalung dan Reyhan Christian Hasiholan yang memberikan dukungan dan keceriaan dalam hidup saya.
7. Terimakasih juga untukmu Alek Monaris Simarmata S.Pd yang terus mendukung saya dalam mengerjakan pelayanan dan juga perkuliahan saya. Aku mengasihimu ☺
8. Terimakasih juga untuk PKK Yohana Evitama S.Pd, TTK saya, Febrinda Stafina, dan Yusianna Tampubolon S.Pd dan juga adik-adik yang kukasihi Jojor Achir Emiliana, Lamsari Pasaribu, Tetty Hilda, Okta tri sari, Renova, Mariani Hutabarat, dan Yohana Octaviani.
9. Terimakasih juga untuk teman- teman PTK PMK UNJ, X-korfak (udut, flo, yunita, vunny, shanty, rwede dan parlin), X-BPH (Grace, Febri, Tina dan Horo), terimakasih juga untuk panitia Campreg '12 (B'loan, K'Dian, Floren, Parlin, K'Velin, Febri, Anwar, K'Icha, K'Laura, Eka, Richard, Beatrix dan Maruli). Terimakasih untuk setiap kebersamaan kita ☺
10. Sahabat di kelas Pendidikan Tata Niaga 2008 dan rekan-rekan lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas informasi, keceriaan, dan bantuannya. Semoga kita tetap akan berteman sampai kapanpun.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam hal penelitian dan penyusunan skripsi ini. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini bisa



dijadikan referensi bagi penelitian yang akan datang dan semoga bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Jakarta, Juli 2012

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORIGINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Kegunaan Penelitian .....	9
 <b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS DAN</b>	
<b>PERUMUSAN HIPOTESIS</b>	
A. Deskripsi Teoretis .....	10
1. Hasil Belajar .....	10
2. Pemanfaatan Fasilitas Sekolah .....	17
B. Kerangka Berpikir.....	34

C. Perumusan Hipotesis.....	35
-----------------------------	----

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian .....	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	36
C. Metode Penelitian .....	37
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	39
1. Variabel Minat Baca Siswa .....	39
a. Definisi Konseptual .....	39
b. Definisi Operasional.....	39
c. Kisi-Kisi Instrumen .....	39
d. Uji Validasi dan Reliabilitas .....	40
2. Variabel Fasilitas Perpustakaan Sekolah .....	43
a. Definisi Konseptual .....	43
b. Definisi Operasional.....	43
c. Kisi-Kisi Instrumen .....	43
d. Uji Validasi dan Reliabilitas .....	44
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel.....	46
G. Teknik Analisis Data .....	47
1. Persamaan Regresi .....	47
2. Uji Persyaratan Analisis .....	48
3. Uji Hipotesis.....	50
a. Uji Keberartian Regresi .....	50

b. Uji Koefisien Korelasi .....	51
d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi .....	52
e. Uji Koefisien Determinasi .....	53

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	54
1. Minat Baca Siswa .....	57
2. Fasilitas Perpustakaan Sekolah .....	43
B. Analisis Data .....	60
1. Persamaan Regresi .....	60
2. Uji Persyaratan Analisis.....	61
3. Uji Hipotesis .....	62
C. Interpretasi Hasil Penelitian .....	65
D. Keterbatasan Penelitian .....	65

#### **BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	66
B. Implikasi .....	67
C. Saran .....	67

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian dari Universitas .....	73
2.	Lampiran 2 Surat Keterangan Tempat Penelitian .....	74
3.	Lampiran 3 Kuesioner Uji Coba X.....	75
4.	Lampiran 4 Kuisisioner Uji Coba Y .....	77
5.	Lampiran 5 Kuisisioner Final X .....	79
6.	Lampiran 6 Kuisisioner Final Y .....	81
7.	Lampiran 7 Data Mentah Uji Coba instrumen Variabel X .....	82
8.	Lampiran 8 Perhitungan Analisis butir variabel X.....	83
9.	Lampiran 9 Perhitungan uji validitas variabel X .....	84
10.	Lampiran 10 Perhitungan Kembali hasil uji coba variabel Y .....	85
11.	Lampiran 11 Data perhitungan kembali uji validitas variabel Y.....	86
12.	Lampiran 12 Perhitungan varians butir, varians total dan uji reabilitas.....	87
13.	Lampiran 13 Data Mentah Uji Coba instrumen Variabel Y.....	88
14.	Lampiran 14 Perhitungan Analisis butir variabel Y.....	89
15.	Lampiran 15 Perhitungan uji validitas variabel Y.....	90
16.	Lampiran 16 Perhitungan Kembali hasil uji coba variabel Y.....	91
17.	Lampiran 17 Data perhitungan kembali uji validitas variabel Y.....	92
18.	Lampiran 18 Perhitungan varians butir, varians total dan uji reabilitas.....	93
19.	Lampiran 19 Data Mentah final variabel X.....	94
20.	Lampiran 20 Data Mentah final variabel Y.....	96
21.	Lampiran 21 Hasil data mentah variabel X dan variabel Y.....	98

22. Lampiran 22 Proses perhitungan Grafik histogram variabel X.....	99
23. Lampiran 23 Proses perhitungan Grafik histogram variabel Y.....	100
24. Lampiran 24 Grafik histogram variabel X.....	101
25. Lampiran 25 Grafik histogram variabel Y.....	102
26. Lampiran 26 Tabel Perhitungan rata- rata, varians dan simpangan baku.....	103
27. Lampiran 27 Perhitungan rata- rata, varians dan simpangan baku X dan Y..	104
28. Lampiran 28 Data berpasangan variabel X dan variabel Y.....	105
29. Lampiran 29 Perhitungan uji linearitas dengan persamaan regresi.....	106
30. Lampiran 30 Tabel untuk menghitung $\hat{Y} = 39,58 + 0,313X$ .....	107
31. Lampiran 31 Grafik persamaan regresi $\hat{Y} = 39,58 + 0,313X$ .....	108
32. Lampiran 32 Tabel perhitungan rata- rata, varians dan simpan $\hat{Y} = 39,58 + 0,313X$ .....	109
33. Lampiran 33 perhitungan rata- rata, varians dan simpangan baku $\hat{Y} = 39,58 + 0,313X$ .....	110
34. Lampiran 34 Perhitungan normalitas galat taksiran Y atas X $\hat{Y} = 39,58 + 0,313X$ .....	111
35. Lampiran 35 Perhitungan JK (G).....	112
36. Lampiran 36 Perhitungan uji keberartian regresi.....	113
37. Lampiran 37 Perhitungan uji kelinieran regresi.....	114
38. Lampiran 38 Tabel ANAVA untuk uji keberartian & kelinieran regresi.....	115
39. Lampiran 39 Perhitungan koefisien korelasi product moment.....	116
40. Lampiran 40 Perhitungan uji signifikansi.....	117
41. Lampiran 41 Perhitungan uji koefisiensi determinasi.....	118

42. Lampiran 42 Perhitungan sub indikator yang dominan variabel X.....	119
43. Lampiran 43 Perhitungan sub indikator yang dominan variabel Y.....	121
44. Lampiran 44 Tabel nilai- nilai r Product Moment.....	123
45. Lampiran 45 Nilai Kritis L untuk uji liliefors.....	124
46. Lampiran 46 Tabel Z ( Tabel kurva normal persentase).....	125
47. Lampiran 47 Nilai persentil untuk distribusi t.....	126
48. Lampiran 48 Nilai persentil untuk distribusi f.....	127

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
III.1	Teknik Pengambilan Sampel.....	38
III.2	Kisi-Kisi Instrumen Minat Baca siswa .....	40
III.3	Skala penilaian Minat baca siswa.....	40
III.4	Kisi-Kisi Instrumen Fasilitas Perpustakaan sekolah.....	44
III.5	Skala Penilaian Minat Baca siswa.....	44
III.6	Tabel Analisis Varians (Anava) .....	51
IV.1	Distribusi Frekuensi Minat Baca siswa.....	55
IV.2	Rata-Rata Hitung Skor Indikator Minat baca siswa .....	56
IV.3	Distribusi Frekuensi Fasilitas Perpustakaan Sekolah .....	58
IV.4	Rata-Rata Hitung Skor Indikator Fasilitas Perpustakaan Sekolah.....	59
IV.5	Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran .....	62
IV.6	Anava Untuk Uji Keberartian dan Kelinieran Regresi .....	63
IV.7	Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi .....	64



**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
IV.1	Grafik Histogram Minat Baca siswa .....	56
IV.2	Grafik Histogram Fasilitas Perpustakaan Sekolah .....	59
IV.3	Diagram Garis Regresi Variabel X dan Variabel Y .....	61

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Membaca adalah kegiatan penting yang dilakukan dalam rangka mentransformasi ilmu pengetahuan dan teknologi. Membaca sangat erat kaitannya dengan buku dan wawasan. Dengan membaca kita dapat membuka jendela dunia.

Membaca dapat membantu mengembangkan pemikiran dan menjernihkan cara berpikir, meningkatkan pengetahuan, memori dan pengalaman. Dengan sering membaca, orang akan lebih mengembangkan kemampuannya, baik untuk mendapat dan memproses ilmu pengetahuan maupun untuk mempelajari berbagai disiplin ilmu dan aplikasinya dalam kehidupan.

Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk menerima pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-katanya.

Informasi dapat diperoleh dari membaca. Namun kenyataan saat ini, membaca menjadi satu hal yang jarang sekali dilakukan oleh karena beberapa faktor, seperti faktor motivasi, Lingkungan keluarga (orangtua), dan guru (sekolah), media elektronik, buku wajib baca dan fasilitas perpustakaan sekolah<sup>1</sup>.. Hal itu menyebabkan bangsa Indonesia tertinggal dari bangsa asing dalam berbagai ilmu terutama dalam hal wawasan dan membaca.

---

<sup>1</sup> Dian Sinaga, *Mengelolah Perpustakaan Sekolah*. (Bandung : Penerbit Kiblat Buku Utama, 2007)., h. 91

Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu yang berasal dari dalam maupun dari luar diri seseorang, sebagai faktor internal motivasi berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya terutama dalam hal membaca.

Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, lebih gigih, tidak mudah menyerah, giat melakukan hal-hal yang dapat meningkatkan minat bacanya. Motivasi merupakan faktor yang cukup besar pengaruhnya terhadap kemampuan membaca. Kurangnya keinginan untuk membaca disebabkan oleh rendahnya motivasi. Mereka yang memiliki motivasi yang rendah tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, tidak tertarik untuk membaca akibatnya tidak menggunakan waktunya untuk membaca. Dan saat ini siswa kurang memiliki motivasi yang kuat untuk membaca, mereka lebih termotivasi untuk melakukan kegiatan yang lain, seperti bermain dengan teman (*hang out*), bermain game, dan kegiatan lainnya.<sup>2</sup>

Peran orangtua merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan minat baca. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dikenal anak, sebagian besar waktunya dihabiskan bersama keluarga. dan seharusnya keluarga memiliki waktu yang cukup banyak untuk mengasah kemampuan seseorang dari kecil, termasuk dalam hal membaca. Oleh karena itu tidaklah mengherankan jika anggota keluarga merupakan orang yang paling berarti bagi kehidupan anak.

---

<sup>2</sup> Ahmadi Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h.83

Kegiatan membaca merupakan suatu bentuk komunikasi yang dapat menciptakan hubungan yang akrab antar anggota keluarga. Membacakan cerita atau mendengarkan cerita anak merupakan bentuk perhatian yang diberikan orangtua pada anaknya. Hal ini harus dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus dengan harapan akan terbentuk kepribadian yang kuat dalam diri si anak sampai dewasa, sehingga membaca adalah suatu kebutuhan bukan sekedar hobi saja<sup>3</sup>. Perhatian dan kasih sayang dari orangtua tersebut, membuat anak merasa aman. Dan kegiatan membaca yang dilakukan orangtua dapat meningkatkan minat baca anak, karena anak cenderung meniru tingkah laku orangtuanya. Dengan demikian, maka jelas keluarga mempunyai peranan yang besar dalam pembentukan minat baca. Namun sekarang banyak orangtua yang sangat sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu untuk memperhatikan anak- anaknya, terutama dalam hal membaca, mereka hanya membelikan buku- buku bacaan tanpa mengecek apakah anak membaca atau tidak.<sup>4</sup>

Selain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat baca siswa. Guru dan teman- teman siswa memiliki waktu yang banyak untuk berinteraksi dengannya, sehingga mereka sangat berpengaruh pada minat baca siswa tersebut.

Guru adalah seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain<sup>5</sup>. Guru adalah seorang yang berkompeten dan profesional serta berpengalaman dalam mentransfer sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak di sekolah. Guru harus

---

<sup>3</sup> <http://library.perbanas.ac.id/news/kenapa-minat-baca-masyarakat-indonesia-rendah-.html>

<sup>4</sup> Dian Sinaga. *Op Cit.*, h. 91

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), h. 136

menguasai sains dan teknologi, serta membawa peserta didik kepada pengenalan sains, kesenian dan teknologi. Bahkan lebih dari itu guru adalah sosok personifikasi dari moral dan keyakinan agama. Guru memiliki pengaruh besar dalam pengembangan sikap dan kedewasaan siswanya, termasuk dalam hal menumbuhkan minat baca.

Untuk menumbuhkan serta meningkatkan minat baca anak, guru harus menjalankan perannya sebagai pelatih, konselor, manajer pembelajaran, partisipan, pemimpin, pembelajar, dan pengarah. Peranan tersebut dilakukan semata-mata supaya siswa menjadi seseorang yang dewasa dalam perilaku dan memiliki wawasan yang luas, terutama dalam mengembangkan minatnya dalam hal membaca. Selain keluarga, guru juga memiliki waktu yang banyak dengan anak di sekolah, Sehingga jika peranan guru tersebut tidak dilakukan dengan baik, minat baca siswa juga tidak akan berkembang dengan baik. Namun kenyataannya saat ini guru hanya menjalankan perannya dalam menyampaikan ilmu saja (*transfer of knowledge*), tetapi tidak memperhatikan minat baca siswa<sup>6</sup>.

Selain itu, salah satu hal yang mendukung minat baca seseorang adalah dengan diadakannya buku wajib baca. Seperti di Amerika Serikat, jumlah buku yang wajib dibaca sebanyak 32 judul buku, di Belanda 30 buku, di Prancis 30 buku, di Jepang 22 buku, di Swiss 15 orang, di Kanada 13 buku, di Rusia 12 buku, di Brunei 7, di Singapura 6 buku, di Thailand 5 orang, sedangkan yang menyedihkan di Indonesia tidak ada buku yang dijadikan wajib baca.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> [http://asefts63.wordpress.com/menumbuhkan-minat-baca-siswa/\(03/04/2011\)](http://asefts63.wordpress.com/menumbuhkan-minat-baca-siswa/(03/04/2011))

<sup>7</sup> [http://adproindonesia.multiply.com/journal/item/290\(04/10/11\)](http://adproindonesia.multiply.com/journal/item/290(04/10/11))

Sesungguhnya dengan adanya buku wajib baca membuat seseorang terlatih untuk membaca. Di tengah kondisi negara kita yang sudah memiliki banyak perpustakaan, yaitu perpustakaan pusat, daerah, maka sekolah pun diwajibkan memiliki perpustakaan, namun masyarakat Indonesia belum memiliki motivasi yang kuat untuk membaca walaupun sudah dilakukannya buku wajib baca, hal ini menunjukkan masyarakat belum memandang membaca adalah hal yang penting untuk dilakukan.

Disalah satu tulisan di blognya, Setiawan Hartadi seorang Pustakawan STIE Perbanas di Surabaya menyebutkan bahwa salah satu faktor penyebab rendahnya minat baca pada masyarakat terutama pelajar adalah banyaknya hiburan TV dan permainan di rumah atau di luar rumah yang berhubungan dengan barang elektronik, yang membuat perhatian anak atau orang dewasa menjauhi buku.<sup>8</sup> Hal ini selaras dengan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2006. Bahwa, masyarakat kita belum menjadikan kegiatan membaca sebagai sumber utama mendapatkan informasi. Orang lebih memilih menonton TV (85,9 %) dan atau mendengarkan radio (40,3%) ketimbang membaca koran (23,5%)<sup>9</sup>. Dikalangan pelajar saat ini juga terjadi hal tersebut, informasi lebih banyak diperoleh dari media elektronik, dan juga jejaring sosial. Membuat buku tidak berminat untuk dibaca lagi.

Banyaknya media elektronik dewasa ini sangat membantu masyarakat dalam memperoleh informasi. Melalui media elektronik yang ada informasi dapat diterima secara efektif dan efisien. Dan informasi yang disajikan juga menarik,

---

<sup>8</sup> <http://library.perbanas.ac.id/news/kenapa-minat-baca-masyarakat-indonesia-rendah-.html>

<sup>9</sup> [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

karena dilengkapi dengan gambar bahkan suara- suara. Tapi hal tersebut sangat berdampak negatif bagi minat baca masyarakat untuk membaca buku atau media cetak yang ada.

Selain itu, perpustakaan juga merupakan hal yang mempengaruhi minat baca seseorang. Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya

Namun lebih jauh dari pengertian tersebut, penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan- bahan pustaka, tetapi dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan murid- murid secara lambat laun memiliki kesenangan membaca yang merupakan alat yang fundamental untuk belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>10</sup>

Sedangkan tujuan perpustakaan adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran.<sup>11</sup> Seharusnya dengan pengertian dan fungsi dari perpustakaan tersebut, perpustakaan menjadi faktor yang paling kuat dalam mendukung minat baca dan kebiasaan siswa dalam membaca.

Keberadaan perpustakaan sekolah sebetulnya merupakan hal yang mutlak. Sebab di dunia pendidikan, perpustakaan sekolah merupakan jantungnya informasi yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pendidikan.

---

<sup>10</sup> Ibrafim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta:Bumi Aksara, 2011) ., h.189

<sup>11</sup> Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia,2006)., h.34

Perpustakaan merupakan sumber belajar yang sangat penting, dan bertugas sebagai media penyampai publikasi kekayaan intelektual dan sarana pendukung kegiatan pendidikan.

Oleh karena itu fasilitas perpustakaan seharusnya mampu mewujudkan fungsi dari perpustakaan yaitu untuk meningkatkan minat baca siswa. Fasilitas perpustakaan yang baik, diharapkan dapat mencetuskan minat baca siswa untuk mengunjungi perpustakaan, juga untuk memotivasi siswa untuk meningkatkan minat bacanya, sehingga siswa senantiasa terbiasa dengan aktifitas membaca, memahami pelajaran, mengerti maksud dari sebuah informasi dan ilmu pengetahuan, serta menghasilkan karya bermutu.

Pada kenyataannya, perpustakaan kurang mendapat tempat di lingkungan sekolah sendiri. Perpustakaan tidak dimanfaatkan dengan baik bahkan tidak meningkatkan minat baca siswa dikarenakan fasilitas perpustakaan yang kurang mendukung tugas dan tanggungjawab fasilitas dalam mencapai fungsi perpustakaan. Tata ruang dan fasilitas didalamnya yang tidak mendukung membuat masyarakatnya kurang berminat untuk mengunjungi dan memanfaatkannya.<sup>12</sup>

Dari semua faktor yang dapat mempengaruhi minat baca yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti fasilitas perpustakaan di Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro I Jakarta yang notabene adalah sekolah yang memadai, namun jarang atau bahkan sedikit sekali yang memanfaatkannya sebagai fasilitas yang menumbuhkembangkan minat siswa

---

<sup>12</sup> <http://perpumda-dki.pnri.go.id/?q=content/peran-perpustakaan-sekolah>



dalam membaca atau bahkan mencintai kegiatan membaca. Sehingga membuat fungsi dari perpustakaan tersebut tidak tercapai.

Peneliti tertarik menelitinya guna menelaah keterkaitan hubungan antara fasilitas perpustakaan sekolah dengan minat baca.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah rendahnya minat membaca dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Motivasi membaca yang rendah
2. Lingkungan keluarga yang kurang mendukung
3. Lingkungan sekolah yang kurang mendukung
4. Banyaknya media elektronik
5. Tidak adanya buku wajib baca
6. Buruknya fasilitas perpustakaan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ternyata banyak masalah yang menjadi penyebab rendahnya minat siswa dalam membaca. Berhubung keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dari segi waktu dan dana, maka penelitian ini hanya dibatasi pada masalah Hubungan antara Fasilitas Perpustakaan dengan Minat Baca Siswa SMK.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian yang dapat dirumuskan adalah : Apakah terdapat hubungan antara fasilitas perpustakaan sekolah dan minat baca siswa SMK?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi semua pihak, antara lain :

##### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini merupakan sarana untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang masalah fasilitas perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa SMK. Juga sebagai referensi saat peneliti turun langsung ke dunia kerja yang sesungguhnya tentang berbagai faktor yang mempengaruhi minat membaca pada siswa khususnya.

##### **2. Bagi Perpustakaan**

Sebagai bahan masukan dan referensi bagi perpustakaan dan bagi peneliti lain. Dan juga sebagai motivator untuk perpustakaan dapat mengevaluasi fasilitasnya selama ini.

##### **3. Bagi masyarakat**

Menambah wawasan masyarakat di bidang pendidikan, khususnya dalam bagaimana fasilitas perpustakaan dalam mendukung dan menumbuhkembangkan minat baca pada anak.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

#### A. Deskripsi Teoretis

##### 1. Minat Baca

Membaca merupakan salah satu fungsi tertinggi otak manusia dari semua makhluk di dunia ini karena hanya manusia yang dapat membaca serta menjadi fungsi paling penting dalam hidup karena proses belajar manusia didasarkan pada kemampuan membaca.

Tarigan mendefinisikan membaca adalah “sesuatu yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis”<sup>13</sup>.

Marksheffel dalam buku (Pengelolaan Perpustakaan Sekolah) mengemukakan.

*Reading maybe be defined as a highly complex, purposefull thinking process engaged in by the entire organism while acquiring knowledge, evolving new ideas, solving problems, or relaxing and recuperating through the interpretation of printed symbols*<sup>14</sup>.

Membaca merupakan kegiatan kompleks dan disengaja, dalam hal ini berupa proses berpikir yang didalamnya terdiri dari berbagai aksi pikir yang bekerja secara terpadu mengarah pada satu tujuan yaitu memahami makna paparan tertulis secara keseluruhan. Aksi-aksi pada waktu membaca tersebut berupa memperoleh

---

<sup>13</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. (Bandung : Angkasa, 2004)., h.6

<sup>14</sup> Ibrahim Bafadal. *Op Cit.*, h.193

pengetahuan dari simbol-simbol huruf atau gambar yang diamati, pemecahan masalah-masalah yang timbul serta menginterpretasikan simbol-simbol huruf atau gambar-gambar dan sebagainya.

Sedangkan menurut Bond dan Wagner definisi membaca adalah sebagai berikut:

*“Reading is the process of acquiring and author’s meaning’s and of interpreting, evaluating and reflecting upon those meaning’s”<sup>15</sup>.*

Membaca merupakan suatu proses menangkap atau memperoleh konsep-konsep yang dimaksud oleh pengarangnya, menginterpretasi, mengevaluasi konsep-konsep pengarang, dan merefleksikan atau bertindak sebagaimana yang dimaksud dari konsep-konsep itu.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca tidak hanya mengoperasikan berbagai keterampilan untuk memahami kata-kata dan kalimat, tetapi juga kemampuan menginterpretasi, mengevaluasi, sehingga memperoleh pemahaman yang komprehensif.

Sejalan dengan pernyataan tersebut, Sutan menambahkan bahwa “membaca dapat diartikan sebagai kegiatan menelusuri, memahami hingga mengeksplorasi berbagai simbol”<sup>16</sup>. Simbol dapat berupa rangkaian huruf-huruf dalam suatu tulisan atau bacaan bahkan gambar (denah, grafik dan peta).

Dan Rudel mengemukakan bahwa :

*“ Reading as the use of one’s language ability to decode and comprehend”*

---

<sup>15</sup>Ibrahim Bafadal. *Op Cit.*, h. 193

<sup>16</sup> Firmanawati Sutan, *3 Langkah Praktis Menjadikan Anak Maniak Membaca*. (Jakarta: Pustaka Pustaka Swara, 2004), h.2

Membaca sebagai penggunaan salah satu dari kemampuan untuk menguraikan dan mengerti<sup>17</sup>.

Dengan membaca seseorang mengarahkan pandangan keluar, bacaan membuka mata dan pikiran, karena itu membaca dapat mengubah bukan hanya sudut pandang tetapi juga bisa mengubah hidup secara total, melalui wawasan dan pemahamannya.

Rasyid Dimas mengemukakan tujuan dari membaca adalah agar anak dapat :

1. Membaca buku yang bermakna dan memiliki tujuan
2. Mendapat kesenangan dalam bacaannya
3. Memperluas wawasan
4. Mengembangkan pengalamannya
5. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru<sup>18</sup>

Membaca tidak hanya menambah wawasan dari buku yang dibaca, tetapi dengan membaca, juga dapat mengembangkan pengalaman seseorang dalam kegiatan membaca yang dilakukannya.

Selain itu, Rasyid Dimas juga menambahkan tujuan dari membaca adalah:

1. Memperoleh banyak kemampuan dalam menanggapi pekerjaan, baik yang bersifat kognitif maupun psikomotor
2. Membantu memahami diri sendiri dan oranglain
3. Membantu mempererat hubungan dengan oranglain dan
4. Memahami masalah tempat tinggal dan lingkungannya, sehingga anak menjadi warga yang baik<sup>19</sup>

Bafadal mengatakan dalam kegiatan membaca, terdapat prinsip- prinsip yang perlu diperhatikan oleh guru pustakawan dalam membina dan mengembangkan minat baca murid, seperti :

---

<sup>17</sup> Lesley Mandel Morrow, *Literacy Development in the early years: Helping children read and write*. (Miyami Allyn and Bacon Inc, 2008) h.66

<sup>18</sup> Muhammad Rasyid Dimas, *25 Cara Mempengaruhi Jiwa dan Akal Anak*. ( Jakarta; Pustaka Al Kautsar, 2006) h.130

<sup>19</sup> ibid

1. Membaca merupakan proses berfikir yang kompleks
2. Kemampuan membaca setiap orang berbeda- beda
3. Pembinaan kemampuan membaca atas dasar evaluasi

1. Membaca harus menjadi pengalaman yang memuaskan
2. Kemahiran membaca perlu adanya latihan yang kontinu
3. Evaluasi yang kontinu dan komprehensif merupakan batu loncatan dalam pembinaan minat baca
4. Membaca yang baik merupakan syarat mutlak keberhasilan belajar.<sup>20</sup>

Beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses yang melibatkan penglihatan dan tanggapan untuk memperoleh, mengumpulkan, menelusuri, memahami dan mengevaluasi pesan dari penulis dengan menginterpretasikan simbol- simbol huruf atau gambar-gambar dan sebagainya yang dituliskan oleh penulis atau dari bahan bacaan, yang pada akhirnya pembaca dapat memperoleh informasi atau mendapatkan kesenangan.

Membaca merupakan proses berfikir yang kompleks, terdiri dari sejumlah kegiatan seperti menangkap atau memahami, untuk itu diperlukan minat yang besar dalam membaca.

Minat sering disebut “*interest*”. Minat dapat dikelompokkan sebagai “sifat atau sikap (*traits or attitude*) yang memiliki kecenderungan- kecenderungan atau tendensi tertentu”<sup>21</sup>.

Muhibbin Syah mengemukakan bahwa minat adalah “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”<sup>22</sup>.

---

<sup>20</sup> Ibrahim Bafadal. *Op Cit.*, h.194-198

<sup>21</sup> Ibrahim Bafadal. *Op Cit.*, h.191

<sup>22</sup> Muhibbin Syah. *Op Cit.*, h.136

Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik, sebagai sesuatu aspek kejiwaan, minat tidak saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan.

Hilgard memberi rumusan tentang minat sebagai berikut : “*interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*”<sup>23</sup>. Minat adalah kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca.

Menurut Jennings minat baca adalah “virus membaca yang ditularkan oleh lingkungan sekitarnya”<sup>24</sup>. Keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca dan memahami apa yang dibacanya, dan keinginan tersebut muncul karena adanya stimulus dari lingkungan sehingga mampu menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan sehari-hari.

Sedangkan menurut Bafadal, Minat dapat dikelompokkan sebagai sifat atau sikap (*traits or attitudes*) yang memiliki kecenderungan-kecenderungan atau tendensi tertentu<sup>25</sup>. Minat dapat merepresentasikan tindakan-tindakan (*represent motives*). Minat tidak bisa dikelompokkan sebagai pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari dan dikembangkan.

---

<sup>23</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), h.57.

<sup>24</sup> Paul Jennings, *Agar Anak Anda Tertular Virus Membaca*. (Bandung : Mizan Media Utama, 2006), h.17

<sup>25</sup> Ibrahim Bafadal, *Op.Cit.*, h.191

Sejalan dengan pernyataan dari Bafadal, Marksheffel, dalam buku (Pengelolaan Perpustakaan Sekolah) menyebutkan

1. Minat bukan hasil pembawaan manusia, tetapi dapat dibentuk atau diusahakan, dipelajari dan dikembangkan.
2. Minat itu bisa dihubungkan untuk maksud- maksud tertentu untuk bertindak
3. Secara sempit, minat itu diasosiasikan dengan keadaan sosial seseorang dan emosi seseorang
4. Minat itu biasanya membawa inisiatif dan mengarah kepada kelakuan atau tabiat manusia <sup>26</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat dapat diusahakan, dipelajari dan dikembangkan sebagai penunjang dalam memicu sesuatu kegiatan.

Drost menyatakan bahwa minat membaca adalah “sikap anak mencintai buku”<sup>27</sup>.

Kemudian Rahim mengemukakan bahwa minat baca ialah “keinginan yang kuat disertai usaha- usaha seseorang untuk membaca”<sup>28</sup>.

Usaha- usaha tersebut dapat timbul dengan sendirinya ketika siswa sudah memiliki minat untuk membaca. Usahanya dapat berupa mencari buku atau mengunjungi pusat sumber buku atau yang biasa dikenal dengan perpustakaan.

Menurut Ginting, minat baca adalah “tingkat perasaan senang yang sangat kuat dalam kegiatan membaca yang membutuhkan stimulus untuk mewujudkannya menjadi suatu kebiasaan”<sup>29</sup>.

---

<sup>26</sup> Ibrahim Bafadal, *Op.Cit.*, h.192

<sup>27</sup> Bactiar Amron, *Sekolah Alternatif Untuk Anak, Kumpulan artikel Kompas*, (Jakarta : Kompas, 2002) h. 170

<sup>28</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca disekolah Dasar*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2007) h. 28

<sup>29</sup> Vera Ginting, *Keterampilan Membaca dan Minat baca*, 2005. h.30, (<http://almaipi.com/journal>)



Apabila seseorang sudah mempunyai minat baca perlu diberikan stimulus untuk membuatnya rutin membaca setiap hari maka minat baca dan kemampuan membacanya akan mengalami peningkatan.

Sejalan dengan pernyataan Marksheffel tentang minat baca, Sudiarto mengemukakan bahwa “minat baca pada anak dapat ditimbulkan dari diri sendiri dan dapat pula ditimbulkan dari lingkungan<sup>30</sup>”.

Selain itu, menurut Anderson, minat baca pada anak juga dipengaruhi oleh “faktor motivasi, Lingkungan keluarga (orangtua), dan guru”<sup>31</sup>.

Hal ini semakin menguatkan bahwa minat bukanlah timbul dari keturunan, tetapi hal yang perlu diajar dan dilatih. Dengan demikian siswa seharusnya memiliki lingkungan yang mendukung yang mampu mempengaruhinya untuk mencintai kegiatan membaca buku.

Selain itu, faktor- faktor yang dapat membangkitkan minat baca menurut Rahim yaitu :

1. Usia dan jenis kelamin sangat mempengaruhi anak dalam menentukan materi bacaannya
2. Kecerdasan, kondisi ekonomi keluarga dan ketrampilan membaca.
3. Anak usia 6 dan 7 tahun lebih memilih buku- buku yang menceritakan tentang hewan, buku- buku fiksi, humor, dan kisah- kisah kepahlawanan<sup>32</sup>.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat baca menurut Rahim adalah jenis kelamin, yaitu:

1. Anak laki- laki cenderung memilih kisah- kisah tentang kehidupan diluar rumah, kisah- kisah kepahlawanan, kisah hewan, olahraga, kisah- kisah fiksi dan kisah- kisah humor

---

<sup>30</sup> Sudiarto Kusumo Putro, *Mencetak Anak Cerdas dan Kreatif : Kumpulan artikel Kompas*. (Jakarta : Kompas, 2001) h. 122

<sup>31</sup> Sabarti Akhadiah, *Pengembangan Budaya Keaksaraan Tahap Awal : Intervensi Dini* (Jakarta :2007), h.24

<sup>32</sup> Farida Rahim. *Op Cit.*, h.94- 95

2. Anak perempuan yang menginjak dewasa cenderung menyukai teka- teki, kisah- kisah seputar rumah tangga dan sekolah, romantika percintaan dan kisah- kisah misteri<sup>33</sup>

Burs dan Lowe menambahkan yang termasuk ciri- ciri minat baca antara lain:

1. Kebutuhan terhadap bacaan
2. Tindakan untuk mencari bacaan
3. Rasa senang terhadap bacaan
4. Ketertarikan terhadap bacaan
5. Keinginan untuk selalu membaca, dan
6. Tindak lanjut ( menindaklanjuti dari apa yang dibaca)<sup>34</sup>

Minat baca merupakan hasil proses sosial budaya. Artinya, minat baca tidak akan tumbuh secara alami, melainkan memerlukan pembinaan yang positif agar dapat tumbuh. Minat baca akan tumbuh bila didukung dengan bahan- bahan bacaan yang memadai dan diminati oleh pembacanya.

Jadi yang dimaksud dengan minat membaca adalah sifat atau sikap dalam diri seseorang yang diaplikasikan dengan mengumpulkan, menelusuri, memahami dan mengevaluasi pesan dari sipenulis dengan menginterpretasikan antara lain simbol- simbol huruf atau gambar- gambar yang dituliskan oleh penulis, yang pada akhirnya pembaca dapat memperoleh informasi atau mendapatkan kesenangan.

Dengan indikator sebagai berikut: ketertarikan (sub indikator : keingintahuan terhadap isi bacaan), keinginan (sub indikator: memiliki kemauan dalam membaca buku), kegairahan (sub indikator: memiliki semangat dalam membaca), kecenderungan (sub indikator: lebih senang membaca daripada melakukan

---

<sup>33</sup> Farida Rahim. *Loc Cit.*, h.94- 95

<sup>34</sup> Elly Dahmaiwati. *Karena buku senikmat susu*, (Surakarta: Indiva Media Kreasi, 2007) h. 46

kegiatan yang lain), dan kecintaan (sub indikator: menyukai kegiatan membaca), yang akan diaplikasikan melalui tindakan.

## **2. Fasilitas Perpustakaan Sekolah**

Dalam mencapai suatu sasaran, dibutuhkan sarana dan prasarana sebagai pendukungnya. Demikian juga halnya dengan membaca, kegiatan membaca membutuhkan fasilitas yang mampu mendorong minat baca siswa.

Fasilitas yang baik dan tepat menghasilkan hasil optimal jika mereka memenuhi empat faktor, efektivitas, efisiensi, manajemen resiko, terfokus dan terintegrasi.

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa:

Sarana pendidikan ialah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien<sup>35</sup>.

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah juga memberikan gambaran secara umum mengenai pengertian sarana pendidikan.

“Sarana pendidikan diartikan sebagai semua fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan termasuk personil dan kurikulum”<sup>36</sup>.

Peralatan atau fasilitas berfungsi untuk menarik perhatian minat siswa, memperjelas sajian/ ide, mengilustrasikan fakta yang mungkin akan cepat dilupakan apabila hanya dengan penjelasan verbal<sup>37</sup>.

---

<sup>35</sup> Wahyu Sri Ambar Arum, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. ( Jakarta : Mulit Karya Mulia, 2007)., h. 6

<sup>36</sup> Ibid h.6

<sup>37</sup> Sunarti Rudi, *Jurnal Kependidikan*. (Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya, 2000)., h. 263

Sehingga dibutuhkan fasilitas yang baik sebagai sarana yang baik dalam hal mencapai tujuan pendidikan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat digunakan atau dimanfaatkan untuk mempermudah, memperlancar dan memperjelas proses pencapaian dari suatu kegiatan .

Dalam pelaksanaannya, kegiatan membaca tidak akan dapat berjalan secara maksimal tanpa adanya fasilitas perpustakaan yang menunjang minat baca seseorang.

Menurut Sutarno, perpustakaan adalah :

Salah satu lembaga ilmiah, yakni bidang dan tugas pokoknya berkaitan dengan ilmu pengetahuan, pendidikan, penelitian dan pengembangan, dengan ruang lingkupnya mengelola informasi yang mencakup ilmu pengetahuan dan teknologi<sup>38</sup> .

Bafadal juga mendefinisikan perpustakaan dengan ciri- ciri, yaitu :

1. Perpustakaan itu merupakan suatu unit kerja
2. Perpustakaan mengelola sejumlah bahan pustaka
3. Perpustakaan harus digunakan oleh pemakai
4. Perpustakaan sebagai sumber informasi<sup>39</sup>

Perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh pelajar, mahasiswa, dan masyarakat pada umumnya untuk memperoleh informasi dalam berbagai bidang keilmuan, baik yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, untuk tujuan akademis maupun untuk rekreasi.

Sutarno juga menyebutkan, perpustakaan merupakan “salah satu kebutuhan masyarakat yang harus dapat dipenuhi sebagaimana kebutuhan yang lain dan mendapatkan tempat yang cocok bagi masyarakat”<sup>40</sup>.

---

<sup>38</sup> Sutarno, *Tanggung jawab perpustakaan dalam mengembangkan masyarakat informasi*. (Jakarta : Panta Rei, 2005)., h. 1

<sup>39</sup> Ibrahim Bafadal .*Op Cit.*, h.2-3

Maksudnya bahwa di mana ada masyarakat yang tinggal dengan berbagai aktivitasnya, maka ditempat itu perlu dibangun perpustakaan, eksistensi perpustakaan apapun jenisnya dan dimanapun berada adalah untuk melayani masyarakat.

Begitu juga dengan perpustakaan sekolah, yang masyarakatnya adalah siswa dan guru sangat diperlukan keberadaannya.

Menurut Mbulu perpustakaan sekolah sangat diperlukan keberadaannya dengan pertimbangan bahwa :

- a. Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar di lingkungan sekolah
- b. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen sistem pengajaran
- c. Perpustakaan sekolah merupakan sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran
- d. Perpustakaan sekolah sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan peserta didik dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berpikir dan berkomunikasi<sup>41</sup>.

Secara hakiki perpustakaan sekolah adalah sarana pendidikan yang turut menentukan pencapaian lembaga penaungnya. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen yang turut menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, perpustakaan harus diciptakan sedemikian rupa agar benar- benar berfungsi sebagai penunjang minat baca siswa.

Mulyani Achmad N menyebutkan, fungsi perpustakaan sekolah adalah

1. Menimbulkan kecintaan terhadap membaca, memupuk kesadaran membaca, dan menanamkan kebiasaan membaca (*reading habit*)
2. Membimbing dan mengarahkan tehnik memahami bacaan
3. Memperluas horison pengetahuan dan memperdalam pengetahuan yang sudah diperoleh
4. Membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir dengan menyajikan buku- buku yang bermutu
5. Memberikan dasar- dasar kearah studi mandiri<sup>42</sup>.

---

<sup>40</sup> Sutarno NS, *Op Cit.*, h.17

<sup>41</sup> Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : PT Grasindo, 2004), h.2

Selaras dengan fungsi yang dikemukakan oleh Mulyani Achmad N, Depdikbud menyebutkan tujuan perpustakaan adalah :

1. Membina minat baca masyarakat
2. Mendorong semangat belajar masyarakat
3. Dapat menaikkan tingkat pendidikan masyarakat
4. Membina daya kreasi, prakarsa dan swadaya masyarakat, sehingga dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan<sup>43</sup>.

Perpustakaan sekolah sangat dibutuhkan di lingkungan sekolah sebagai penunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Dan perpustakaan sekolah juga memiliki fungsi dalam hal peningkatan minat baca siswa. Dalam hal ini, perpustakaan sekolah membutuhkan fasilitas- fasilitas dari perpustakaan sekolah yang mampu mewujudkan fungsinya tersebut.

Menurut Sulistyio Basuki perpustakaan adalah

Sebuah ruangan, bagian sebuah ruangan, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual<sup>44</sup>.

Perpustakaan sekolah akan dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan sumber belajar apabila didalam perpustakaan sekolah tersedia banyak bahan pustaka dan yang terutama adalah dikelola dan dimanfaatkan dengan baik.

Menurut Rusina, perpustakaan adalah “kumpulan buku- buku yang tersedia dan dimaksudkan untuk dibaca”<sup>45</sup>.

Bafadal mengemukakan yang dimaksud dengan perpustakaan sekolah adalah:

kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku- buku maupun bukan buku ( non book material) yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang

---

<sup>42</sup> Dian Sinaga. *Op Cit.*, h. 95

<sup>43</sup> Sutarno NS. *Op Cit.*, h.17

<sup>44</sup> Suwarno, Wiji, *Psikologi Perpustakaan*. (Jakarta : Sagung Seto, 2009) ., h.9

<sup>45</sup> Rusina dan Pamuntjak. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*, (Jakarta: Djambatan, 2002)., h. 1

sehingga dapat membantu murid- murid dan guru- guru dalam proses belajar mengajar disekolah<sup>46</sup>.

Perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya. Dengan bahan pustaka yang lengkap dapat mendukung mewujudkan fungsi perpustakaan.

Fungsi perpustakaan menurut Sujono antara lain: “mengumpulkan bahan pustaka, mengolah dan menyebarkanluaskannya serta melestarikan bahan pustaka sebagai khasana budaya umat manusia untuk dimanfaatkan oleh masyarakat”<sup>47</sup>.

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan- bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid- murid dan guru- guru menyelesaikan tugas- tugas dalam proses belajar mengajar dan lebih penting menimbulkan kecintaan siswa dalam membaca.

Dalam kaitan ini Engking Mudyana dan Rohyani mengemukakan hal berikut: “Perpustakaan sekolah ialah sarana penunjang pendidikan yang bertindak disatu pihak sebagai pelestari ilmu pengetahuan, dan dilain pihak sebagai sumber bahan pendidikan yang akan diwariskan kepada generasi yang lebih muda”<sup>48</sup>.

Maksudnya, perpustakaan sekolah harus didayagunakan oleh guru dan murid dan biasanya lebih dipersiapkan untuk para murid. Perpustakaan sekolah berisi

---

<sup>46</sup> Ibrahim Bafadal. *Op Cit.*, h.5

<sup>47</sup> Kosan Rimbarawa, *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*.(Jakarta : Sagung Seto, 2006).,h. 314

<sup>48</sup> Dian Sinaga. *Op Cit.*, h.

koleksi buku- buku yang diorganisasi, berada disebuah sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar.

Menurut Dian Sinaga, “Koleksi perpustakaan merupakan modal dasar yang senantiasa memerlukan pengembangan agar dapat mengikuti gerak kemajuan bidang pendidikan”<sup>49</sup>.

Koleksi perpustakaan sekolah akan sia- sia bila hanya ditumpuk dan dipajangkan saja. Oleh karena itu perpustakaan sekolah harus diorganisasikan sedemikian rupa secara sistematis agar semua koleksi mudah didayagunakan oleh segenap pemakainya.

Thompson mengutip pendapat Randall dan Goodrich, fungsi koleksi perpustakaan adalah :

1. Reference function
2. Curricular function
3. General function
4. Research function<sup>50</sup>

Menurut Harrod Leonard Montague, koleksi perpustakaan adalah “keseluruhan bahan- bahan pustaka yang dikumpulkan atau dihimpun oleh perpustakaan dengan tujuan untuk disajikan kepada para pemakainya.”<sup>51</sup>

Koleksi perpustakaan sekolah dibutuhkan oleh siswa dan guru yang adalah masyarakat sekolah sebagai salah satu sumber belajar dan komponen pengajaran yang juga berguna dalam menunjang atau menyempurnakan fungsi perpustakaan sekolah itu sendiri.

---

<sup>49</sup> Dian Sinaga. Op Cit., h.39

<sup>50</sup> ibid

<sup>51</sup> Dian Sinaga. Op Cit., h.38



Menurut Sutarno Ns, “Perpustakaan berperan sebagai lembaga untuk mengembangkan minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya baca, melalui penyediaan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat”<sup>52</sup>.

Kebutuhan koleksi perpustakaan untuk buku- buku teks diharapkan sangat penting keberadaannya.

Menurut American Association dalam buku Standart For School Library Programs, menyebutkan bahwa “...in school having 1.000 or more 10 books per student”

Menurut R. Suryana, “.... dalam pengadaan bahan pustaka dalam taraf permulaan ialah mengusahakan agar setiap siswa rata- rata mendapatkan 5-8 judul buku “<sup>53</sup>.

Didalam perpustakaan, koleksi perpustakaan sangat bergantung kepada situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Namun jumlah dan ketersediaan buku atau bahan pustaka yang ada diperpustakaan sekolah hendaknya disesuaikan pemakainya atau para pembacanya.

Lebih jauh daripada jumlah buku yang dimiliki, Dian sinaga menjabarkan, komponen koleksi perpustakaan sekolah dan prosentase yang sesuai adalah sebagai berikut :

No.	Jenis Komponen	Prosentase
1.	Buku- buku teks	10 %
2.	Alat Peraga	5 %
3.	Buku- buku referens	15 %

---

<sup>52</sup> Sutarno Ns. *Op Cit.*, h.68

<sup>53</sup> Dian Sinaga. *Op Cit.*, h. 48

4.	Buku- buku tentang perpustakaan	1 %
5.	Bacaan sehat (fiksi & ketrampilan)	50 %
6.	Bacaan tentang daerahnya	4 %
7.	Buku- buku profesi untuk guru	10 %
8.	Buku- buku untuk anak luar biasa	5 % <sup>54</sup>

Bahan- bahan bacaan yang bersifat rekreatif ( mengandung unsur hiburan) menempati porsi relatif lebih tinggi. Kemudian dilengkapi dengan koleksi- koleksi lain yang diarahkan kepada pembinaan efisiensi dan proses belajar mengajar, tentunya hal ini sangat berkaitan dengan fungsi perpustakaan sekolah, yakni untuk kepentingan pendidikan (edukasi), dan hiburan (rekreasi).

Koleksi perpustakaan merupakan sekumpulan bahan pustaka yang terdiri dari *book materials* dan *non- book materials* yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dari berbagai sumber pengadaan melalui suatu tahap penyeleksian dengan tujuan agar berdayaguna dan berhasil guna bagi para pemakai perpustakaan.

Koleksi bahan pustaka yang memadai, baik mengenai jumlah, jenis, dan mutunya, yang tersusun rapi, dengan sistem pengolahan serta kemudahan akses atau temu kembali informasi merupakan salah satu kunci keberhasilan perpustakaan.

Menurut Sutarno NS “ kekuatan koleksi bahan pustaka itu merupakan daya tarik bagi pemakai, sehingga makin banyak dan lengkap koleksi bahan pustaka yang dibaca dan dipinjam, akan semakin ramai perpustakaan dikunjungi”<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Dian Sinaga. Op Cit., h. 49

<sup>55</sup> Sutarno NS. Op Cit ., h.122

Dian menyampaikan “dalam pengembangan dan pembinaan koleksi perpustakaan sekolah didasarkan pada program umum sekolah, kurikulum, minat baca para siswa dan metode yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar”<sup>56</sup>.

Koleksi perpustakaan adalah benda mati yang baru bisa bicara apabila dibaca. Maka dengan diadakannya pengembangan dan pembinaan guna melengkapi koleksi pustaka dimaksudkan dapat meningkatkan minat baca masyarakatnya, yaitu guru dan siswa.

Menurut Sutarno, tujuan perpustakaan adalah “untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran”<sup>57</sup>.

Selain bahan pustaka, fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan sekolah adalah lokasi gedung perpustakaan itu sendiri dan penataan dan pencahayaan didalamnya.

Lokasi perpustakaan yang baik akan merangsang pemakaiannya untuk selalu berkunjung dan mendayagunakannya. Lokasi perpustakaan sekolah yang strategis merupakan pelayanan tidak langsung terhadap para pemakai, sedapat mungkin dapat dicapai dari segala arah.

Syarat lokasi perpustakaan menurut Dian Sinaga adalah

1. Berada dipusat sekolah sehingga lokasi perpustakaan sekolah berada disekitar atau berdekatan dengan ruang- ruang kelas.
2. Perpustakaan sekolah hendaknya berada ditempat yang tenang sehingga para pemakai perpustakaan merasa tentram apabila membaca
3. Lokasi perpustakaan sekolah hendaknya berdekatan dengan ruang kegiatan yang lainnya.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Dian sinaga. *Op Cit.*, h.41

<sup>57</sup> Sutarno Ns. *Op Cit.*, h. 314

<sup>58</sup> Dian Sinaga. *Op cit.*, h.104

Lokasi perpustakaan yang strategis selain mempermudah pemakainya menjaungkaunya juga dapat menjadi alasan untuk pembacanya sering mengunjunginya. Lokasi yang strategis akan dengan mudah menghantarkan pemakai perpustakaan kepada gedung perpustakaan.

Trimo menyebutkan bahwa “Gedung perpustakaan atau ruang perpustakaan sedikitnya memberikan lima persen dalam berhasil atau tidaknya pemberian jasa-jasa perpustakaan kepada masyarakat yang dilayaninya”<sup>59</sup>.

Sutarno NS juga menambahkan, aspek- aspek yang perlu diperhatikan pada unsur gedung, yaitu :

- a. Lokasi, harus ditempat yang mudah dan ekonomis didatangi masyarakat pemakainya
- b. Luas tanah
- c. Luas gedung atau ruangnya harus cukup menampung ruang koleksi bahan pustaka, ruang baca dengan kapasitas minimal 10 % dari jumlah masyarakat yang akan dilayani, ruang layanan, ruang kerja pengolahan dan administrasi
- d. Ruangan- ruangan lain yang diperlukan<sup>60</sup>

Selain itu Sutarno Ns juga menambahkan unsur- unsur yang perlu diperhatikan dalam gedung perpustakaan menurut adalah:

- a. Konstruksi, mencakup aspek kekuatan dan pengamanan Cahaya di dalam ruangan harus terang
- b. Kesejukan didalam ruangan dan pertukaran udara/ ventilasi harus baik
- c. Lingkungan yang tenang
- d. Tempat parkir kendaraan secukupnya
- e. Taman, dan lain- lain<sup>61</sup>

Penata gedung perpustakaan sekolah akan berpengaruh terhadap suasana yang mendukung gairah membaca para pemakainya.

---

<sup>59</sup> Dian Sinaga. *Op Cit.*, h. 58

<sup>60</sup> Sutarno Ns. *Op Cit.*, h.80-81

<sup>61</sup> Ibid

M. Idris Suryana K.W juga mengemukakan hal- hal yang harus diperhatikan dalam penataan perpustakaan, yaitu

1. Kualitas dan ketahanan gedung dalam jangka waktu yang lama, tahan akan gangguan alam dan gangguan- gangguan lainnya.
2. Letak gedung harus strategis dan mudah dicapai
3. Perhatikan arah datangnya cahaya/ sinar matahari, ventilasi dan suara yang timbul atau akan ditimbulkan oleh para pengunjung perpustakaan (sound system) harus diperhatikan
4. Komposisi ruangan termasuk lalu lintas bahan dan para pengunjung perpustakaan
5. Peletakan jendela dan pintu akan mempengaruhi efisiensi pemakaian ruang perpustakaan<sup>62</sup>.

Penataan dan kelengkapan peralatan dalam perpustakaan juga perlu diperhatikan, agar dapat mendukung fungsi dari perpustakaan itu sendiri.

M. Idris Suryana K.W juga menambahkan hal yang harus diperhatikan dalam penataan perpustakaan.

1. Kualitas pemakai perpustakaan secara keseluruhan
2. Koleksi, perlengkapan dan perabot perpustakaan yang telah dan akan dimiliki pada masa yang akan datang, semuanya diperhitungkan jumlah dan tonasenya, sehingga tidak mungkin terjadi gedung itu roboh karena tonasenya berlebihan.
3. Gaya yang selaras dengan sekitarnya
4. Kualitas gedung untuk mencapai pendayagunaan ruangan yang ada seefisien mungkin sejalan dengan fungsi perpustakaan yang telah ditetapkan<sup>63</sup>.

Suasana perpustakaan yang nyaman dan tenang akan sangat membantu terhadap konsentrasi belajar yang mantap. Dengan demikian, ruangan perpustakaan memberikan andil yang cukup besar kepada para pemakainya dalam pendayagunaan perpustakaan secara maksimal.

---

<sup>62</sup> Dian Sinaga. Op Cit., h.98

<sup>63</sup> Ibid

Selaras dengan hal tersebut, Dian Sinaga mengemukakan bahwa, “Perpustakaan harus mempunyai ruangan yang cukup representatif sehingga memungkinkan para pemakai perpustakaan dapat belajar atau membaca secara aman, tenang, nyaman dan tentram”<sup>64</sup>.

Dalam menata gedung perpustakaan, hal yang perlu diperhatikan dalam penempatan ruang menurut R. Suryana, yaitu :

1. Ruang buku
2. Ruang baca
3. Ruang kerja pustakawan/ petugas lainnya
4. Ruang sirkulasi
5. Ruang referensi<sup>65</sup>

Dalam penataan ruang perpustakaan sekolah, menurut R. Suryana ada beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan dalam mengalokasikan ruangan yang ada sebagai berikut :

- |                     |   |
|---------------------|---|
| a. Ruang baca       | : Rata- rata minimal 25 kaki persegi per kaki |
|                     | : Kapasitas memuat 40- 455 tempat duduk       |
| b. Ruang kerja      | : Bergantung pada fasilitas yang ada          |
| c. Gudang           | : Bergantung pada situasi                     |
| d. Ruang referensi  | : 300 kaki persegi SD/ SLTP/ SLTA             |
|                     | : 150 kaki persegi untuk kelompok             |
| e. Ruang Pustakawan | : 120 kaki untuk SLTP/ SLTA <sup>66</sup>     |

Menurut Proyek Pengembangan Perpustakaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, penataan ruang perpustakaan untuk SLTA adalah sebagai berikut :

Ruang perpustakaan hanya terdiri dari satu ruangan dan ruangan ini dipisahkan oleh perabot atau rak buku. Komposisi atau pengaturannya adalah sebagai berikut

- |                                 |                      |
|---------------------------------|----------------------|
| a. Ruang koleksi baca           | : 105 m <sup>2</sup> |
| b. Ruang pelayanan              | : 4 m <sup>2</sup>   |
| c. Ruang koleksi/ baca referens | : 15 m <sup>2</sup>  |

---

<sup>64</sup> Dian Sinaga. Op Cit., 58

<sup>65</sup> *ibid*

<sup>66</sup> Dian Sinaga Op Cit., h.101- 102

- d. Ruang koleksi/ baca : 15 m<sup>2</sup>
- e. Ruang administrasi : 15 m<sup>2</sup>
- Jumlah ruang yang diperlukan = 150 m<sup>2</sup><sup>67</sup>

Karena itu penataan ruangan perpustakaan akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran pelaksanaan tugas perpustakaan dan juga bagi kebetahan membaca para pemakai perpustakaan.

J.S.Sharma mengemukakan “The purpose of modern library to day is to make available the desired information to a reader in the minimum possible time”<sup>68</sup>.

Kelancaran perpustakaan sekolah ditunjang oleh peralatan perpustakaan yang memadai. Oleh karena itu, kursi, meja baca, rak buku, lemari dan peralatan lainnya yang digunakan hendaknya kuat dan tahan lama.

Soejono Trimono mengatakan “Dengan pemilihan perabot yang tepat serta kombinasi yang baik, tidak saja pemimpin perpustakaan memberikan kemudahan pada ruang perpustakaan, tetapi juga memberikan kemungkinan adanya mobilitas yang lebih besar bagi para pembaca”<sup>69</sup>.

Sutarno NS menyebutkan, perlengkapan, peralatan dan perabot utama sebuah perpustakaan adalah :

- a. Rak bahan pustaka : buku, majalah, surat kabar, pandang dengan (AV)
- b. Lemari katalog : ukurannya disesuaikan dengan ukuran kartu katalog
- c. Meja kursi untuk para pembaca diruang baca. Bentuknya dapat bermacam-macam model
- d. Meja sirkulasi/ layanan
- e. Mesin tik untuk pembuatan kartu katalog dan surat- surat
- f. Meja kerja pengolahan dan untuk pegawai<sup>70</sup>

---

<sup>67</sup> ibid

<sup>68</sup> Dian Sinaga Op. Cit., h.59

<sup>69</sup> Dian Sinaga. Op Cit., h.60

<sup>70</sup> Sutarno NS. Op Cit., h. 85- 86

Peralatan dan perabotan yang ada di dalam perpustakaan sekolah sangat mempengaruhi minat baca dan juga kegiatan membaca yang ada didalamnya.

Sutarno juga menambahkan,

peralatan dan perabotan utama yang juga diperlukan adalah lemari penitipan tas/ barang, papan pameran (display), alat baca khusus untuk koleksi tertentu, lemari arsip untuk tata usaha, papan pengumuman, kotak saran, jam dinding, komputer, dll<sup>71</sup>.

Dengan kelengkapan dan ketersediaan peralatan perpustakaan sekolah yang dapat difungsikan dengan baik oleh pembaca, mampu meningkatkan ketertarikan pembaca untuk mengunjungi dan mendayagunakan perpustakaan sekolah.

Selain itu pada perpustakaan yang baik memiliki penerangan yang baik pula, dalam membantu pembaca dengan mudah mencari dan menggunakan fasilitas yang ada didalam perpustakaan.

Penerangan perpustakaan yang baik disarankan oleh Pusat Pembinaan Perpustakaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu :

1. Jika menggunakan cahaya matahari sebagai sumber penerangan dalam ruangan, jangan sampai langsung mengenai buku.
2. Jika mempergunakan sinar lampu listrik, pergunakan jenis lampu yang tidak menghasilkan sinar yang menyilaukan.
3. Penerangan ruangan memungkinkan pengunjung dapat membaca bahan pustaka dengan baik<sup>72</sup>.

Penerangan juga dapat diperoleh dari dekorasi atau pemberian warna pada bangunan perpustakaan sekolah.

Dian Sinaga mengemukakan bahwa, “Pemakaian cat yang menyejukkan akan berpengaruh positif terhadap minat baca para pemakai perpustakaan”.<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup> Sutarno NS. *Op Cit.*, h. 85- 86

<sup>72</sup> Dian Sinaga. *Op Cit.*, h.104

<sup>73</sup> Dian Sinaga. *Op Cit.*, h. 106



Dekorasi yang sederhana dan warna dinding yang cerah mampu menciptakan suasana yang menyenangkan di perpustakaan sekolah. Cat atau warna dinding ruangan perpustakaan yang baik adalah cat yang tidak terkesan suram dan menyilaukan. Karena cat yang menyilaukan mempercepat mata menjadi lelah. Sedangkan cat yang cerah dan menyejukkan mampu meningkatkan minat baca para pembaca.

Hal yang perlu diperhatikan oleh penataan perpustakaan sekolah adalah suhu dan iklim. Perpustakaan sekolah harus dapat mengatur suhu dan iklim yang ada di perpustakaan sekolah guna menjaga kenyamanan para penggunanya.

Beberapa patokan pengaturan suhu dan kelembapan udara di perpustakaan menurut Dian Sinaga, yaitu :

- a. Ruang perpustakaan sekolah diupayakan agar sejuk dan segar sehingga para pemakai perpustakaan menjadi senang dan kerasan membaca di ruang perpustakaan.
- b. Suhu udara yang baik dan menunjang kelancaran pelayanan perpustakaan adalah sekitar 22° Celcius dengan kelembapan 45- 50 persen.
- c. Menanam pepohonan, bunga- bunga, dan rumput- rumputan yang terpelihara di lingkungan perpustakaan sekolah agar bermanfaat untuk menciptakan suasana yang segar dan nyaman di ruangan perpustakaan sekolah.<sup>74</sup>

Menurut Sutarno Ns, fungsi perpustakaan adalah menciptakan dan mengembangkan iklim di perpustakaan agar :

- a. Masyarakat tahu arti, kegunaan, kegiatan perpustakaan
- b. Masyarakat tertarik, berminat tergugah untuk ke perpustakaan
- c. Meningkatkan jumlah pengunjung dan anggota perpustakaan
- d. Pengunjung merasa dilayani dengan baik dan memuaskan
- e. Merasa nyaman (betah/ tahan) di perpustakaan

---

<sup>74</sup> Dian Sinaga. *Op Cit.*, h.105

Kondisi perpustakaan yang terlalu panas akan mempercepat perasaan lelah para pemakai perpustakaan, juga akan mempercepat kerusakan bahan pustaka. Bahan- bahan pustaka, terutama yang berbentuk buku, apabila berada dalam ruangan perpustakaan yang panas akan menjadi getas, huruf- huruf atau tulisannya akan hilang, dan kertasnya menjadi merah. Keadaan bahan pustaka yang demikian tentu saja berdampak negatif terhadap minat baca para pemakai perpustakaan. Untuk itu perlu diatur agar perpustakaan memiliki iklim/ suhu yang baik.

Sutarno NS menambahkan fungsi dari pengaturan suhu/ iklim di perpustakaan antara lain:

- a. Ingin segera kembali keperpustakaan
- b. Merasa mendapatkan perhatian, bimbingan atau bantuan oleh petugas perpustakaan
- c. Merasa mendapatkan sesuatu yang menyenangkan
- d. Memperoleh sesuatu yang berguna bagi dirinya.<sup>75</sup>

Perasaan nyaman dan betah juga akan diperoleh pembacanya jika perpustakaan mampu mengatur suhu dan iklim perpustakaan sekolah. Hal itu juga mampu meningkatkan minat pembacanya untuk kembali mengunjungi perpustakaan sekolah dan membaca koleksi pustaka yang ada didalamnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan sekolah adalah sarana dan prasarana yang dapat digunakan atau dimanfaatkan dari perpustakaan sekolah baik berupa buku maupun bukan buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar oleh guru dan siswa dan juga mempertinggi daya dan kemampuan siswa dalam proses pendidikan.

---

<sup>75</sup> Sutarno Ns.*Op Cit.*, h.75

Dengan indikator lokasi, bahan Pustaka dan gedung. Dimana Gedung memiliki sub indikator, yaitu penataan, peralatan, suhu/ iklim dan pencahayaan.

## **B. Kerangka Berfikir**

Membaca adalah kegiatan penting yang dilakukan dalam rangka mentransformasi ilmu pengetahuan dan teknologi. Membaca sangat erat kaitannya dengan buku dan wawasan. Dengan membaca kita dapat membuka jendela dunia.

Membaca merupakan suatu proses menangkap atau memperoleh konsep-konsep yang dimaksud oleh pengarangnya, menginterpretasi, mengevaluasi konsep-konsep pengarang, dan merefleksikan atau bertindak sebagaimana yang dimaksud dari konsep-konsep itu, dengan demikian informasi dapat diperoleh dengan membaca. Dalam proses membaca, seseorang perlu memiliki minat yang mampu menunjangnya melakukan kegiatan membaca.

Minat baca adalah tingkat perasaan senang yang sangat kuat dalam kegiatan membaca yang membutuhkan stimulus untuk mewujudkannya menjadi suatu kebiasaan. Apabila seseorang sudah mempunyai minat baca, perlu diberikan stimulus untuk membuatnya rutin membaca setiap hari, maka minat baca dan kemampuan membacanya akan mengalami peningkatan.

Minat baca dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti motivasi, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, media elektronik, buku wajib baca dan fasilitas perpustakaan sekolah.

Peralatan atau fasilitas perpustakaan sekolah berfungsi untuk menarik perhatian minat siswa, memperjelas sajian/ ide, mengilustrasikan fakta yang mungkin akan cepat dilupakan apabila hanya dengan penjelasan verbal.

Fasilitas Perpustakaan sekolah adalah sarana dan prasarana lengkap yang dibutuhkan sekolah dan dapat digunakan atau dimanfaatkan untuk mempermudah, memperlancar dan memperjelas proses belajar mengajar disekolah, dan dapat meningkatkan ketertarikan siswa mengunjungi perpustakaan sekolah dan meningkatkan minat baca siswa.

Sehingga dibutuhkan fasilitas yang baik dan lengkap sebagai sarana dalam hal mencapai tujuan pendidikan dan peningkatan minat baca siswa.

### **C. Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

“ Terdapat hubungan yang positif antara fasilitas perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa” sehingga semakin positif fasilitas perpustakaan sekolah maka semakin positif pula minat baca siswa”.

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta- fakta yang sah, benar, valid, dan dapat dipercaya dan diandalkan tentang hubungan antara fasilitas perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro I Jakarta.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro I Jakarta, yang beralamat di Jl. Sunan Giri, Jakarta. Sekolah ini dipilih dan dijadikan objek penelitian karena peneliti ingin meneliti melihat kurangnya minat baca pada siswa sekolah tersebut.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei 2012. Waktu tersebut dipilih peneliti karena merupakan waktu yang paling tepat dalam memfokuskan diri melaksanakan penelitian. Peneliti memiliki waktu luang karena perkuliahan yang telah selesai, sehingga peneliti dapat memfokuskan diri kepada penelitian.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei merupakan suatu metode kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur / sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis<sup>76</sup>. Metode ini dilakukan dengan pendekatan korelasional, yaitu menilai dua kejadian yang berhubungan dan apabila ingin mengukur kuat tidaknya hubungan tersebut, maka kejadian tersebut dinyatakan dalam nilai variabel X yang mempengaruhi variabel Y sehingga apabila dua kejadian tersebut berkorelasi maka kejadian yang satu dapat mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung terhadap kejadian lainnya.<sup>77</sup> Adapun yang menjadi variabel bebas adalah fasilitas sekolah yang dibatasi pada fasilitas perpustakaan di sekolah sedangkan minat baca siswa merupakan variabel terikatnya.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas (fasilitas perpustakaan sekolah) dengan variabel terikat (minat baca siswa.).

### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Diponegoro I Jakarta. Sedangkan populasi terjangkaunya terdiri dari 76 siswa yaitu siswa kelas X Jurusan Akuntansi, Teknik Komputer Jaringan dan Administrasi Perkantoran yang dari

---

<sup>76</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011).,h.143

<sup>77</sup> Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi Dan Bisnis*, ( Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2000)., h. 49

segi presensi kehadiran, mengunjungi perpustakaan lebih banyak dibandingkan kelas lainnya. Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>78</sup> Sample yang diambil berdasarkan tabel penentuan Jumlah Sampel dari Isaac and Michael dengan *sampling error* 5% sejumlah 63 siswa dari populasi terjangkau, yang diambil teknik acak sederhana (*random sampling techhnic*), yang artinya seluruh individu yang menjadi anggota populasi memiliki peluang yang sama dan bebas dipilih sebagai anggota sampel, karena individu tersebut tidak akan mempengaruhi individu yang lainnya. Penentuan jumlah masing- masing sampel dilakukan secara proposional.

**Tabel III.I**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

No	Kelas	Jumlah siswa	Perhitungan Jumlah Sample
1	X Akuntansi	23	$23/76 \times 63 = 19$
2	X Teknik Komputer Jaringan	23	$23/76 \times 63 = 19$
2	X Administrasi Perkantoran	30	$30/76 \times 63 = 25$
Jumlah		76	63

## **E. Instrument Penelitian**

### **1. Minat Baca Siswa**

#### **a. Definisi Konseptual**

Minat membaca adalah sifat atau sikap dalam diri seseorang yang diaplikasikan dengan mengumpulkan, menelusuri, memahami dan

<sup>78</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2009)., h.80.

mengevaluasi pesan dari penulis dengan menginterpretasikan antara lain simbol- simbol huruf atau gambar- gambar , yang dituliskan oleh penulis yang pada akhirnya pembaca dapat memperoleh informasi atau mendapatkan kesenangan.

#### **b. Definisi Operasional**

Sifat atau sikap dalam minat baca yang dimaksud adalah ketertarikan ( Sub indikator : keingintahuan akan isi bacaan), keinginan (sub indikator : memiliki kemauan dalam membaca buku), kegairahan (sub indikator : memiliki semangat dalam membaca), kecenderungan (sub indikator : lebih senang membaca daripada melakukan kegiatan yang lain), dan kecintaan (sub indikator : menyukai kegiatan membaca), yang akan diaplikasikan melalui tindakan. Bentuk instrumen adalah kuesioner dengan model skala likert.

#### **c. Kisi-kisi Instrumen Minat Baca**

Kisi-kisi instrumen Minat Baca yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Minat baca yang di uji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel Minat Baca. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen Minat Baca dapat dilihat pada tabel III.2



**Tabel III.2**  
**( Variabel Minat Baca )**

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba				Sesudah Uji Coba	
		Positif	Negatif	Drop	Valid	Positif	Negatif
		(+)	(-)			(+)	(-)
Ketertarikan	Keingintahuan akan isi bacaan	1,2,4	3,5,6	1,2	3,4,5,6	1,3	2,4,5
Keinginan	Memiliki kemauan dalam membaca buku	7,8	9,10,11,12,13	12	7,8,9,10,11	6,7	8,9,10
Kegairahan	Memiliki semangat dalam membaca	14,15,16,18	17	13,15,17	14,16,18	11,12,13	-
Kecenderungan	Lebih senang membaca daripada melakukan kegiatan yang lain	19,20	21,22,23,24	21,22,23	19,20,24	14,15	16
Kecintaan	Menyukai kegiatan membaca	25,26,29	27,28,30	28	25,26,27,29,30	17,18,20	19,21

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel Minat Baca**

Pilihan		Potitif	Negatif
SS	Sangat Setuju	5	1
S	Setuju	4	2
RR	Ragu-ragu	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

#### **d. Validasi Instrumen Minat Baca**

Proses validasi instrumen Minat Baca ini dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert, pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator variabel minat baca seperti yang terlihat pada tabel

III.2 yang disebut sebagai konsep instrument untuk mengukur variabel minat baca.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir – butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel minat baca. Setelah disetujui instrumen ini diuji cobakan kepada 31 orang siswa kelas X Multimedia.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor tabel instrumen. Rumus yang digunakan untuk menguji coba validitas yaitu<sup>79</sup>:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Di mana:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total

$x_i$  = Deviasi skor dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,355$ .

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 8) maka dari pernyataan setelah divalidasikan terdapat

---

<sup>79</sup> Djaali&Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana, 2008)., h.86.

7 butir pernyataan yang drop sehingga pernyataan yang valid dan digunakan sebanyak 23 pernyataan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya <sup>80</sup>:

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pernyataan (jumlah item)

$\sum Si^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$St^2$  = Varians total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut<sup>81</sup>:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Berdasarkan perhitungan varians butir dengan rumus diatas, maka diperoleh 0,88 sebagai hasil varians butir (perhitungannya tertera pada lampiran 13).

## **2. Fasilitas Perpustakaan Sekolah**

### **a. Definisi Konseptual**

---

<sup>80</sup>Djaali dan Pudji Muljono, *Op. Cit.*, h.89

<sup>81</sup>Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), h. 350

Fasilitas perpustakaan sekolah adalah sarana dan prasarana yang dapat digunakan atau dimanfaatkan dari perpustakaan sekolah baik berupa buku maupun bukan buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar oleh guru dan siswa dan juga mempertinggi daya dan kemampuan siswa dalam proses pendidikan.

#### **b. Definisi Operasional**

Sarana dan Prasarana yang dapat digunakan atau dimanfaatkan yang tersedia dari perpustakaan sekolah adalah lokasi, bahan Pustaka dan gedung (penataan, peralatan, suhu/ iklim dan pencahayaan). Bentuk instrumen kuesioner dengan model skala likert.

#### **c. Kisi-kisi Instrumen Fasilitas Perpustakaan Sekolah**

Kisi-kisi instrumen Fasilitas Perpustakaan Sekolah yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Fasilitas Perpustakaan Sekolah yang di uji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel Fasilitas Perpustakaan Sekolah. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen Fasilitas Perpustakaan Sekolah dapat dilihat pada tabel III.4

**Tabel III. 4**  
**(Fasilitas Perpustakaan Sekolah)**

Indikator	Butir Uji Coba	Drop	Valid	Sesudah Uji Coba
-----------	----------------	------	-------	------------------



Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir – butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel fasilitas perpustakaan sekolah. Setelah disetujui instrumen ini diuji cobakan kepada 31 orang siswa kelas X Multimedia.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor tabel instrumen. Rumus yang digunakan untuk menguji coba validitas yaitu<sup>82</sup>:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Di mana:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total

$x_i$  = Deviasi skor dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,355$ .

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 15) maka dari pernyataan setelah divalidasikan terdapat 9 butir pernyataan yang drop sehingga pernyataan yang valid dan digunakan sebanyak 21 pernyataan.

---

<sup>82</sup> Djaali dan Pudji Muljono. Op Cit., h.86.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya<sup>83</sup>:

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pernyataan (jumlah item)

$\sum Si^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$St^2$  = Varians total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut<sup>84</sup>:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Berdasarkan perhitungan varians butir dengan rumus diatas, maka diperoleh -212,17 sebagai hasil varians butir (perhitungannya tertera pada lampiran 19).

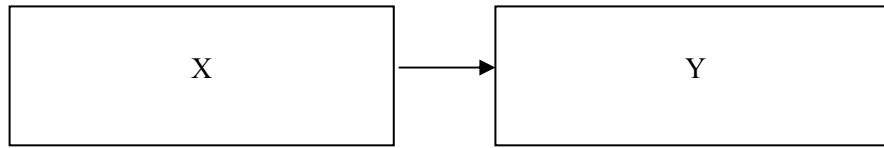
## **F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Fasilitas Perpustakaan Sekolah) dengan variabel Y (Minat Baca Siswa), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>83</sup>Djaali dan Pudji Muljono, *Op. Cit.*, h.89

<sup>84</sup>Burhan Nurgiyanto. *Op Cit.*, h. 350



Keterangan :

X : Variabel Bebas (Fasilitas Perpustakaan Sekolah)

Y : Variabel Terikat (Minat Baca Siswa)

—————→ : Arah Hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus<sup>85</sup>:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : variabel terikat

X : variabel bebas

a : nilai intercept (konstan)

b : koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut<sup>86</sup>:

---

<sup>85</sup>Sudjana, *Metoda Statistika*. (Bandung: Tarsito, 2002)., h. 315

<sup>86</sup>*Ibid.*



$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05

Hipotesis:

$H_0$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Tolak  $H_0$  jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur diatas adalah  $(Y - \hat{Y})$ .

### b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier

Hipotesis statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_a : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Tolak  $H_0$  Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi non linier

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linier

Untuk mengetahui linearitas regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.4.<sup>87</sup>

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak  $H_0$  Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

Untuk mengetahui keberartian regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.6<sup>88</sup>

---

<sup>87</sup> Sudjana, *Op. Cit.*, h. 332

<sup>88</sup> *Ibid*

**Tabel III.6**  
**ANALISIS VARIANS (ANAVA)**  
**UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI**

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	JK(T)-JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{db(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$		

Keterangan : \*) Persamaan regresi berarti karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$   
 ns) Persamaan regresi linier karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$

#### **b. Perhitungan Koefisien Korelasi**

Perhitungan produk koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) menggunakan rumus product moment dari Pearson sebagai berikut<sup>89</sup>:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : tingkat keterkaitan hubungan

x : skor dalam sebaran X

<sup>89</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).,h. 162

y : skor dalam sebaran Y

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus<sup>90</sup> :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t<sub>hitung</sub> = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data

Hipotesis statistik :

H<sub>0</sub> :  $\rho \leq 0$

H<sub>a</sub> :  $\rho > 0$

Kriteria pengujian :

Tolak H<sub>0</sub> jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi signifikan

Terima H<sub>0</sub> jika  $-t_{hitung} < t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = n - 2. Jika H<sub>0</sub> ditolak maka koefisien korelasi

---

<sup>90</sup> Sudjana, *Op. cit*, h.377

signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan.

#### **d. Perhitungan Koefisien Determinasi**

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut <sup>91</sup>:

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana : KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

---

<sup>91</sup> Djali dan Pudji Muljono, *Op. Cit.*, h.38

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang didapat dari dua variabel dalam penelitian ini. Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Kedua bagian tersebut adalah Fasilitas Perpustakaan Sekolah sebagai variabel independen dan Minat Baca Siswa sebagai variabel dependen. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut :

##### **1. Minat Baca Siswa (Variabel Y)**

Minat baca siswa memiliki 21 pertanyaan yang diukur dengan 5 indikator. Indikator-indikator tersebut adalah ketertarikan ( Sub indikator : keingintahuan akan isi bacaan), keinginan (sub indikator : memiliki kemauan dalam membaca buku), kegairahan (sub indikator : memiliki semangat dalam membaca), kecenderungan (sub indikator : lebih senang membaca daripada melakukan kegiatan yang lain), dan kecintaan (sub indikator : menyukai kegiatan membaca).

Data terhadap minat baca siswa diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian yang berupa kuesioner model skala likert sebanyak 21 pernyataan yang diisi oleh 63 siswa Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro I Jakarta. Data yang dikumpulkan menghasilkan skor terendah yaitu 44 dan skor tertinggi 87, skor rata-rata ( $\bar{Y}$ ) sebesar 65,83. Varian ( $S^2$ ) sebesar 79,146 dan simpangan baku ( $S$ ) sebesar 8,896 ( proses perhitungan terdapat pada lampiran28).

Distribusi frekuensi data minat baca dapat dilihat pada tabel IV.1, dimana rentang skor adalah 43, banyak kelas adalah 7 dan panjang interval adalah 7 (proses perhitungan dapat dilihat di lampiran 24).

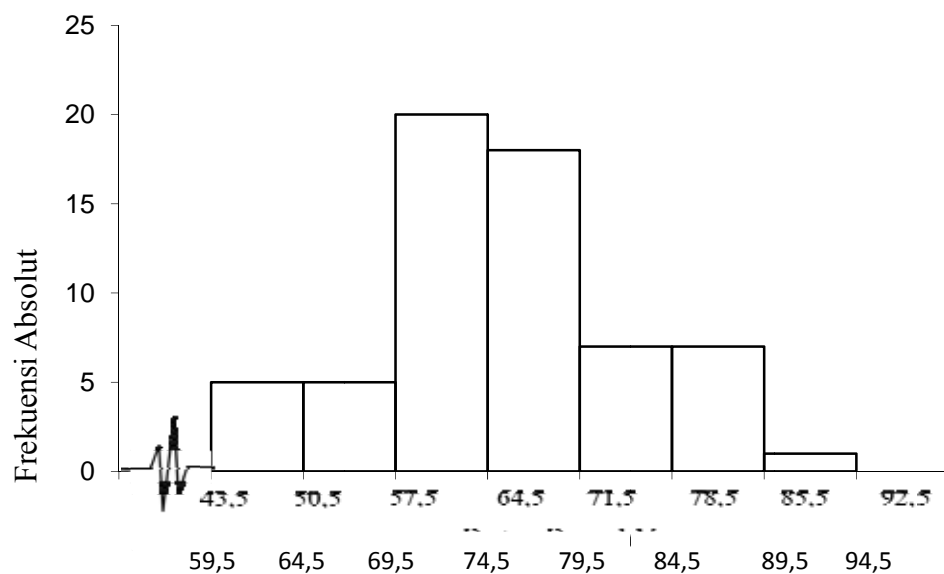
**Tabel IV.1**  
**Minat Baca (Variabel Y)**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
44 - 50	43,5	50,5	5	7,9%
51 - 57	50,5	57,5	5	7,9%
58 - 64	57,5	64,5	20	31,7%
65 - 71	64,5	71,5	18	28,6%
72 - 78	71,5	78,5	7	11,1%
79 - 85	78,5	85,5	7	11,1%
86 - 92	85,5	92,5	1	1,6%
Jumlah			63	100%

Berdasarkan tabel IV.1 dapat terlihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel minat baca yaitu 20 yang terletak pada interval ke- 3 yakni antara 58-64 dengan frekuensi relatif sebesar 31,7 %. Sementara frekuensi terendahnya yaitu 1 yang terletak pada interval ke- 7 yakni

antara 86- 92 dengan frekuensi relatif 1.6%. Untuk mempermudah penafsiran data minat baca maka data ini digambarkan sebagai berikut :

**Gambar IV.1**  
**Grafik Histogram Minat Baca (Variabel Y)**



Variabel Minat Baca Siswa terdiri dari 5 indikator, yang tiap indikatornya memiliki skor rata- rata, yaitu :

No.	Indikator	Sub indikator	Skor
1.	Ketertarikan	Keingintahuan akan isi bacaan	19,66%
2.	Keinginan	Memiliki kemauan dalam membaca buku	21,65 %
3.	Kegairahan	Memiliki semangat dalam membaca	19,73 %
4.	Kecenderungan	Lebih senang membaca daripada melakukan kegiatan yang lain	19,70 %
5.	Kecintaan	Menyukai kegiatan membaca	19,75 %

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel minat baca siswa terlihat bahwa indikator yang memiliki skor paling besar adalah indikator keinginan dengan sub indikator memiliki



kemauan dalam membaca buku, yaitu sebesar 21,65%. (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 45).

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa paling ditentukan oleh indikator keinginan yaitu bagaimana siswa memiliki kemauan dalam membaca buku (proses perhitungan terdapat pada lampiran 45).

## **2. Fasilitas Perpustakaan Sekolah (Variabel X)**

Fasilitas Perpustakaan Sekolah memiliki 23 pernyataan dalam instrumen penelitian, yang terbagi dalam tiga indikator. Indikator pertama adalah Lokasi, indikator kedua adalah Bahan Pustaka, dan indikator ketiga adalah Gedung (sub indikator: penataan, peralatan, suhu/iklim, dan pencahayaan.).

Data sikap terhadap fasilitas perpustakaan sekolah diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian yang berupa kuesioner model skala likert sebanyak 23 pernyataan yang diisi oleh 63 siswa Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro I Jakarta. Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah 57, skor tertinggi 109, dan jumlah skor adalah 5286, sehingga rata-rata skor fasilitas perpustakaan sekolah ( $\bar{X}$ ) sebesar 83,90, varians ( $S^2$ ) sebesar 112,96 dan simpangan baku ( $S$ ) sebesar 10,627 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 28).

Distribusi frekuensi data fasilitas perpustakaan sekolah dapat dilihat pada tabel IV.2, dimana rentang skor adalah 52, banyak kelas interval

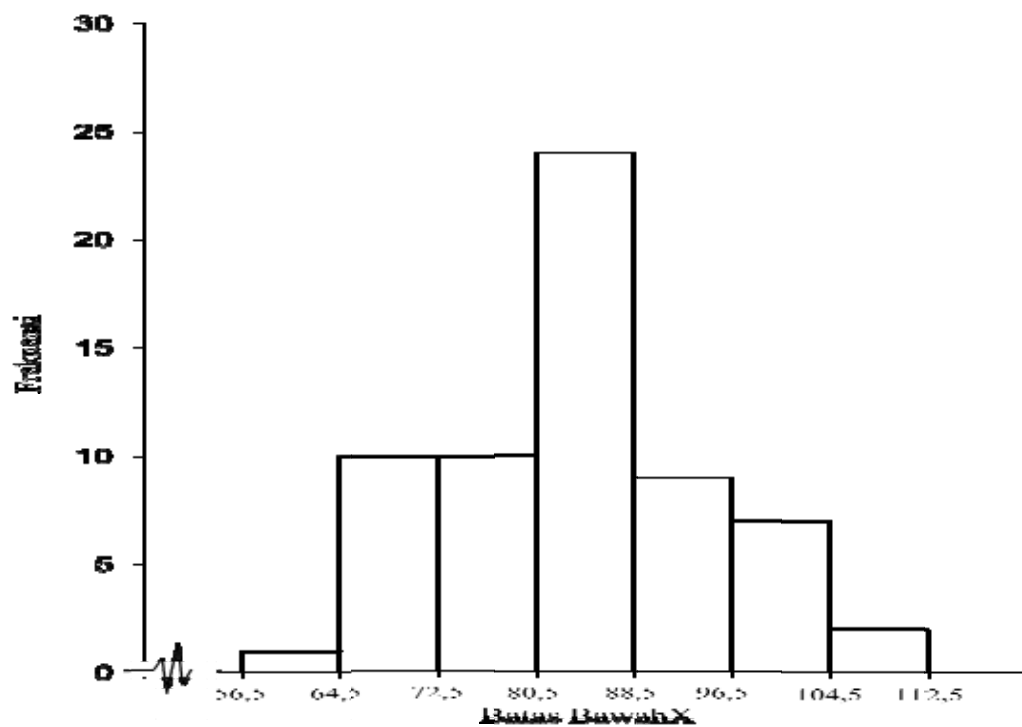
adalah 7 dan panjang kelas interval adalah 8 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 28).

**Tabel IV.2**  
**Fasilitas Perpustakaan Sekolah (Variabel X)**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
57 - 64	56,5	64,5	1	1,6%
65 - 72	64,5	72,5	10	15,9%
73 - 80	72,5	80,5	10	15,9%
81 - 88	80,5	88,5	24	38,1%
89 - 96	88,5	96,5	9	14,3%
97 - 104	96,5	104,5	7	11,1%
105 - 112	104,5	112,5	2	3,2%
Jumlah			63	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel X (fasilitas perpustakaan sekolah) di atas dapat dilihat banyaknya kelas interval sebanyak 7 kelas dan panjang kelas adalah 8. Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,5 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,5. Frekuensi relatif terbesar berada pada kelas kedua sebesar 24 yaitu pada rentang 81- 88 sebesar 38,1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar fasilitas perpustakaan sekolah terjadi pada rentang di atas. Frekuensi relatif terendah terjadi pada kelas pertama dengan jumlah frekuensi 1 dan persentase sebesar 1,6% pada rentang antara 57- 64. Dari tabel distribusi variabel X di atas, maka dapat dibuat grafik histogram fasilitas perpustakaan sekolah, sebagai berikut:

**Gambar IV. 2**  
**Grafik Histrogram Fasilitas Perpustakaan Sekolah**  
**(Variabel X)**



Variabel fasilitas perpustakaan sekolah terdiri dari 3 indikator yang tiap indikator memiliki skor rata-rata, yaitu:

**Tabel IV.3**  
**Rata-Rata Hitung Skor Indikator Variabel Fasilitas**  
**Perpustakaan Sekolah**

No.	Indikator	Sub Indikator	Skor
1.	Lokasi	-	14,8 %
2.	Bahan Pustaka	-	16,3 %
3.	Gedung	Penataan	16,4 %
		Peralatan	17,9 %
		Pencahayaan	16,8 %
		Suhu/ iklim	17,6%

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel fasilitas perpustakaan sekolah terlihat bahwa indikator yang memiliki skor paling besar adalah indikator gedung dengan sub indikator peralatan, yaitu sebesar 17,9%. (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 44).

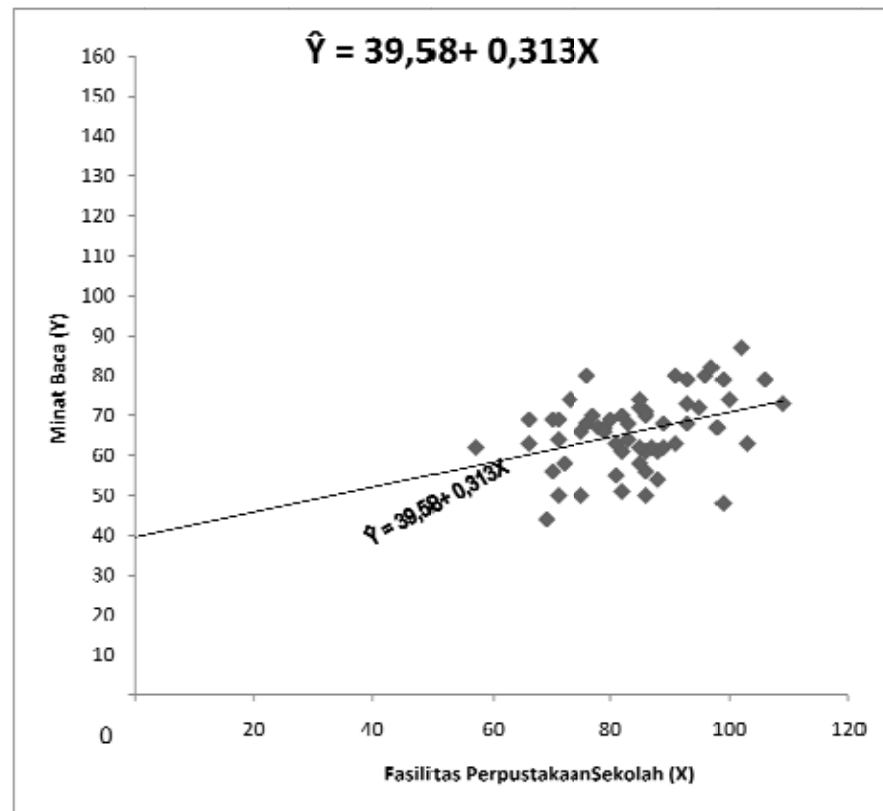
Jadi dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan sekolah paling ditentukan oleh indikator gedung perpustakaan sekolah yaitu bagaimana perpustakaan sekolah memiliki peralatan yang baik dan dapat berfungsi dengan baik pula (proses perhitungan terdapat pada lampiran 44).

## **B. Analisis Data**

### **1. Persamaan Garis Regresi**

Analisis regresi linear sederhana terhadap pasangan data penelitian antara fasilitas perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 39,58 dan menghasilkan konstan sebesar 0.313. Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel fasilitas perpustakaan sekolah dan minat baca siswa memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = 39,58 + 0.313X$ . Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor fasilitas perpustakaan sekolah (X) akan mengakibatkan kenaikan minat baca siswa (Y) sebesar 0.313 skor pada konstanta 39,58 (proses perhitungan dapat dilihat di lampiran 30).

Persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 39,58 + 0.313X$  dapat dilukiskan pada grafik berikut ini :



**Gambar IV.3**  
**Persamaan Garis  $\hat{Y} = 39,58 + 0.313X$**

## **2. Pengujian Persyaratan Analisis**

### **a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X**

Dalam perhitungan pengujian persyaratan analisis dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan Uji Liliefors pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), untuk sampel sebanyak 63 orang dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila

$L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$  dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Liliefors menyimpulkan bahwa taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan  $L_o = 0.079$  sedangkan  $L_t = 0.1116$ . Ini berarti  $L_o < L_t$  (perhitungan terdapat pada lampiran 35).

Dari hasil diatas diketahui bahwa penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran**

No.	Galat Taksiran	Lo	Ltabel (0.05)	Keputusan	Keterangan
1	Y atas X	0.079	0.1116	Terima Ho	Normal

#### **b. Uji Linearitas Regresi**

Uji kelinieran regresi bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang digunakan linier atau tidak. Kriteria pengujian, terima  $H_o$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_o$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dimana  $H_o$  adalah model regresi linier.

Hasil dari perhitungan menunjukkan pada tabel distribusi F yang digunakan untuk mengukur linearitas regresi dengan dk pembilang  $(k-2) = 31$  dan dk penyebut  $(n-k) = 30$  dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $F_{hitung} = - 2,19$  sedangkan  $F_{tabel} = 1,83$  . Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yang

berarti regresi linier. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan tabel ANAVA.

### 3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yaitu “terdapat hubungan antara fasilitas perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa”. Berikut diadakan uji signifikansi fasilitas perpustakaan sekolah (X) dengan minat baca siswa (Y) yang hasil perhitungannya disajikan dalam tabel IV.5

**Tabel IV.5**  
**Anava Untuk Keberartian dan Linearitas Persamaan Regresi**  
**Fasilitas Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Siswa**  
 $\hat{Y} = 39,58 + 0.313X$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	63	277885,00			
Regresi (a)	1	272977,92			
Regresi (b/a)	1	684,99	684,99	9,90	3,99
Sisa	61	4222,09	69,21		
Tuna Cocok	31	7556,14	243,75		
Galat Kekeliruan	30	-3334,05	-111,14	-2,19	1,83

Keterangan :

<sup>\*)</sup>Regresi berarti ( $F_{hitung} = 9,90 > F_{tabel} = 3,99$ )

<sup>ns)</sup>Regresi linier ( $F_{hitung} = - 2,19 < F_{tabel} = 1,83$ )

Hasil perhitungan seperti ditunjukkan pada tabel IV.5 di atas menyimpulkan bahwa hubungan antara fasilitas perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa adalah signifikan. Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar satu skor fasilitas perpustakaan sekolah dapat menyebabkan kenaikan minat baca siswa sebesar 0.313 pada konstanta 39,58.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan sekolah bukan secara kebetulan mempunyai hubungan positif dengan minat baca siswa, melainkan didasarkan pada analisis statistik yang menguji signifikansi hubungan dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ). Persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 39,58 + 0.313X$ .

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara fasilitas perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa diperoleh koefisien korelasi sederhana  $r_{xy} = 0.374$  (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 32). Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.6

**Tabel IV.6**  
**Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana antara X dan Y**

Koefisien antara X dan Y	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
	0.374	13,96%	3.15	1.671

Keterangan : Koefisien korelasi signifikan ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) =  $3.15 > 1.671$



Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara fasilitas perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa sebagaimana terlihat pada tabel IV.6 di atas diperoleh  $t_{hitung} = 3.15 > t_{tabel} = 1.671$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi sederhana  $r_{xy} = 0.374$  adalah signifikan. Artinya dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara fasilitas perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa. Koefisien determinasi  $r_{xy}^2 = (0,374)^2 = 0,1396$  berarti sebesar 13,96% minat baca siswa dipengaruhi oleh fasilitas perpustakaan sekolah (proses perhitungan dapat terlihat pada lampiran 43).

### **C. Interpretasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dijelaskan sebelumnya, diketahui adanya hubungan yang positif antara fasilitas perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa di SMK Diponegoro I Jakarta. Dari perhitungan itu pula maka dapat diinterpretasikan bahwa fasilitas perpustakaan sekolah mempengaruhi minat baca siswa, atau semakin baik fasilitas perpustakaan sekolah maka semakin positif pula minat baca siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin buruk fasilitas perpustakaan sekolah maka akan semakin negatif minat baca siswa.

### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran yang mutlak. Peneliti menyadari bahwa masih banyak

kekurangan dan kelemahan yang dilakukan selama melakukan penelitian ini, yaitu keterbatasan faktor yang diteliti yakni hanya mengenai hubungan antara fasilitas perpustakaan sekolah dan minat baca siswa. Sementara minat baca siswa dipengaruhi oleh banyak faktor.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa di SMK Diponegoro I Jakarta. Fasilitas Perpustakaan sekolah yang baik akan meningkatkan minat baca siswa, sebaliknya fasilitas perpustakaan sekolah yang buruk akan mengakibatkan menurunnya minat baca siswa.

Variabel fasilitas perpustakaan sekolah terdiri dari 3 indikator, indikator Gedung dengan sub indikator peralatan adalah indikator yang memiliki skor rata-rata tertinggi, ini berarti indikator tersebut mendominasi indikator dari fasilitas perpustakaan sekolah sebesar 17,9%. Di sisi lain indikator lokasi menduduki posisi terendah dengan skor 14,8% dibanding indikator lain.

Telah diketahui bahwa minat baca siswa (variabel Y) pada siswa SMK Diponegoro I Jakarta, dapat ditentukan oleh fasilitas perpustakaan sekolah (variabel X) sebesar 13,96 % dan sisanya sebesar 86,04 % ditentukan oleh faktor lainnya, seperti motivasi membaca, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, media elektronik, dan adanya buku wajib baca.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara fasilitas perpustakaan sekolah dan minat baca pada siswa di SMK Diponegoro I Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa fasilitas perpustakaan sekolah merupakan salah satu faktor yang menentukan minat baca siswa.

Implikasi dari penelitian ini untuk siswa adalah dengan adanya penelitian ini dapat diketahui bahwa minat baca siswa di SMK Diponegoro dipengaruhi oleh fasilitas perpustakaan yang ada di sekolah sebesar 13,95% (Perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 43). Untuk pihak sekolah dengan adanya penelitian ini, sekolah harus mampu meningkatkan minat baca siswa dengan menyediakan fasilitas perpustakaan yang lebih lengkap dan mengatur dengan baik. Dan untuk pihak orang tua dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengutamakan fasilitas membaca pada anak di rumah.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Pihak Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro I Jakarta sebaiknya dapat menyediakan dan menggunakan fasilitas perpustakaan sekolah dengan baik sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa.
2. Pihak orang tua sebaiknya dapat mengutamakan kebutuhan akan fasilitas membaca di rumah pada anak.

3. Siswa sebaiknya dapat memanfaatkan fasilitas untuk membaca yang tersedia di perpustakaan sekolah maupun di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- AECT, *Defenisi TP. Satuan Tugas dan Terminologi*. Tim Penerjemah Yusufhadi. Jakarta : Grafindo, 2003
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004
- Arum, Wahyu Sri Ambar, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta : Mulit Karya Mulia, 2007
- Bactiar, Amron. *Sekolah Alternatif Untuk Anak, Kumpulan artikel Kompas*. Jakarta : Kompas, 2002
- Bafadal, Ibrafim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Barbara B. Sheels dan Rita C. Richey, *Teknologi pembelajaran*. Jakarta: Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta, 2007
- Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004
- Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : PT Grasindo, 2004
- Dimas, Muhammad Rasyid. *25 Cara Mempengaruhi Jiwa dan Akal Anak*. Jakarta; Pustaka Al Kautsar, 2006
- Djaali&Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana, 2008
- Elly Dahmaiwati. *Karena buku senikmat susu*. Surakarta: Indiva Media Kreasi, 2007

Farida Rahim, *Pengajaran Membaca disekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara, 2007

Firmanawati, Sutan, *3 Langkah Praktis Menjadikan Anak Maniak Membaca*. Jakarta: Pustaka Puspa Swara, 2004

Ginting, Vera, *Keterampilan Membaca dan Minat baca*, 2005. h.30, (<http://almaipi.com/journal>)

[http://adproindonesia.multiply.com/journal/item/290\(04/10/11\)](http://adproindonesia.multiply.com/journal/item/290(04/10/11))

[http://asefts63.wordpress.com//menumbuhkan-minat-baca-siswa/\(03/04/2011\)](http://asefts63.wordpress.com//menumbuhkan-minat-baca-siswa/(03/04/2011))

<http://library.perbanas.ac.id/news/kenapa-minat-baca-masyarakat-indonesia-rendah-.html>

<http://perpumda-dki.pnri.go.id/?q=content/peran-perpustakaan-sekolah>

Jennings, Paul, *Agar Anak Anda Tertular Virus Membaca*. Bandung : Mizan Media Utama, 2006

Lesley Mandel Morrow, *Literacy Development in the early years: Helping children read and write*. Miyami Allyn and Bacon Inc, 2008

Prasetyo , Bambang dan Lina Miftahul. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011

Putro, Sudiarto Kusumo. *Mencetak Anak Cerdas dan Kreatif : Kumpulan artikel Kompas*. Jakarta : Kompas, 2001

Rimbarawa, Kosan, *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*. Jakarta : Sagung Seto, 2006

Rusina dan Pamuntjak. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Djambatan, 2002

Sabarti Akhadiyah, *Pengembangan Budaya Keaksaraan Tahap Awal : Intervensi Dini*. Jakarta :2007

Sinaga, Dian, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung : Penerbit Kiblat Buku Utama, 2007

Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta : Rineka Cipta, 2003

Sudjana, *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito, 2002

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta, 2009

Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002

Sunarti, Rudi, *Jurnal Kependidikan*. Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya, 2000

Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2000

Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia,2006

Sutarno, *Tanggung jawab perpustakaan dalam mengembangkan masyarakat informasi*. Jakarta : Panta Rei, 2005

Suwarno, Wiji, *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta : Sagung Seto, 2009

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001



Tarigan, Henry Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*.  
Bandung : Angkasa, 2004

**Lampiran 1**

**Lampiran 2**

**Lampiran 3**

**KUISIONER UJI COBA VARIABEL X  
(FASILITAS PERPUSTAKAAN SEKOLAH)**

**Nama Responden** :  
**Kelas** : X MM

**Petunjuk pengisian**

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik untuk setiap pertanyaan hanya diberikan 1 (satu) jawaban
2. Pilihlah alternatif jawaban yang tepat dengan memberikan tanda cheklist (v) SS, S, RR, TS dan STS

Keterangan jawaban:

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
RR : Ragu- ragu  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Lokasi perpustakaan sekolah mudah dijangkau					
2.	Lokasi perpustakaan sekolah sulit ditemukan					
3.	Lokasi perpustakaan sekolah berada disekitar atau berdekatan dengan ruang- ruang kelas					
4.	Lokasi perpustakaan sekolah berdekatan dengan lapangan olahraga					
5.	Perpustakaan menyediakan bahan pustaka berupa buku- buku dan bahan ajar					
6.	Perpustakaan menyediakan majalah, buletin dan koran					
7.	Buku- buku yang ada di perpustakaan sekolah selalu diperbaharui					
8.	Perpustakaan sekolah senantiasa memiliki buku terbaru					
9.	Buku- buku yang ada diperpustakaan banyak yang rusak					
10	Buku- buku yang ada di perpustakaan sekolah jumlahnya sangat terbatas					
11	Penataan gedung perpustakaan tidak menarik					
12	Penataan koleksi buku di perpustakaan tidak teratur					
13	Penataan tempat membaca tidak teratur					
14	Buku- buku yang ada di perpustakaan diatur					

	dalam rak sesuai dengan judul buku					
15	Rak buku ditempatkan sesuai dengan jumlah buku, sehingga buku- buku tersusun rapi					
16	Petugas mengatur kembali buku yang telah dipinjam siswa ketempat semula					
17	Buku ditata dengan baik, sehingga dengan mudah dapat ditemukan					
18	Perpustakaan menyediakan meja kursi untuk para pembaca					
19	Di dalam perpustakaan tersedia komputer					
20	Di dalam perpustakaan meja kursi terbatas jumlahnya bagi para pembaca					
21	Tersedianya pendingin udara (AC) atau kipas angin di perpustakaan sekolah					
22	Perpustakaan menggunakan cahaya matahari sebagai sumber penerangan dalam ruangan.					
23	Perpustakaan mempergunakan sinar lampu listrik untuk penerangan ruang perpustakaan					
24	Penerangan ruangan memungkinkan pengunjung dapat membaca bahan pustaka dengan baik					
25	Dinding perpustakaan menggunakan warna cat yang menyilaukan mata					
26	Ruangan perpustakaan sekolah sejuk dan segar sehingga para pemakai perpustakaan menjadi senang dan kerasan membaca di ruang perpustakaan.					
27	Disekitar perpustakaan sekolah ditanami pepohonan, bunga- bunga, dan rumput- rumputan yang bermanfaat untuk menciptakan suasana yang segar dan nyaman diruangan perpustakaan sekolah					
28	Suhu diperpustakaan sekolah terasa panas					
29	Udara di perpustakaan sekolah terasa sumpek dan bau					
30	Ruangan perpustakaan sekolah menyediakan ventilasi udara yang cukup					

## Lampiran 5

### KUISIONER UJI COBA VARIABEL Y (MINAT BACA SISWA)

**Nama Responden** :  
**Kelas** : X MM

**Petunjuk pengisian**

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik untuk setiap pertanyaan hanya diberikan 1 (satu) jawaban
2. Pilihlah alternatif jawaban yang tepat dengan memberikan tanda checklist (v) SS, S, RR, TS dan STS

Keterangan jawaban:

SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 RR : Ragu- ragu  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya membaca buku karena ingin mengetahui isi bacaan					
2	Saya selalu mengerti isi setiap buku yang saya baca					
3	Saya tidak pernah tertarik untuk mengetahui isi bahan bacaan					
4	Membaca buku pelajaran lebih menarik daripada membaca majalah, komik dan bacaan lainnya					
5	Saya merasa mengantuk jika membaca buku pelajaran sekolah					
6	Saya lebih suka menonton untuk mendapatkan informasi daripada membaca buku					
7	Membaca buku atas keinginan saya sendiri					
8	Saya menyempatkan diri ke perpustakaan sekolah untuk mencari informasi mengenai buku- buku baru					
9	Saya malas membaca buku					
10	Saya merasa mengantuk jika memulai membaca buku					
11	Saya tidak pernah mau membaca buku					

	pelajaran hingga selesai					
12	Saya hanya ingin beristirahat jika datang ke perpustakaan sekolah					
13	Saya merasa jenuh jika terlalu lama membaca buku					
14	Saya senang jika mendapat hadiah berupa isi bacaan					
15	Dalam 1 bulan koleksi buku saya bertambah					
16	Pada waktu istirahat saya suka membaca buku di perpustakaan sekolah					
17	Saya lebih senang menghabiskan waktu di kantin sekolah saat jam istirahat daripada membaca buku					
18	Jika membaca buku saya menjadi lebih bersemangat					
19	Saya lebih senang membaca buku pelajaran daripada majalah					
20	Saya lebih senang menghabiskan waktu untuk membaca					
21	Saya mengunjungi perpustakaan sekolah jika ada tugas sekolah					
22	Saya lebih suka membaca buku di rumah daripada di perpustakaan sekolah					
23	Saya lebih senang mengobrol di perpustakaan sekolah dari pada membaca bahan bacaan					
24	Saya tidak senang mengunjungi perpustakaan sekolah					
25	Membaca buku merupakan kegiatan yang menyenangkan					
26	Dalam sehari saya membaca minimal 1 buku					
27	Saya membaca buku jika akan ada ulangan					
28	Saya tidak mempunyai waktu senggang untuk membaca buku					
29	Saya menyukai kegiatan membaca buku di perpustakaan sekolah					
30	Saya tidak menyukai kegiatan membaca					

## Lampiran 6

### KUISIONER FINAL VARIABEL X (FASILITAS PERPUSTAKAAN SEKOLAH)

Nama Responden :

Kelas :

#### Petunjuk pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik untuk setiap pertanyaan hanya diberikan 1 (satu) jawaban
2. Pilihlah alternatif jawaban yang tepat dengan memberikan tanda cheklist (v) SS, S, RR, TS dan STS

Keterangan jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu- ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Lokasi perpustakaan sekolah mudah dijangkau					
2	Lokasi perpustakaan sekolah berdekatan dengan lapangan olahraga					
3	Perpustakaan menyediakan bahan pustaka berupa buku- buku dan bahan ajar					
4	Perpustakaan menyediakan majalah, buletin dan koran					
5	Buku- buku yang ada di perpustakaan sekolah selalu diperbaharui					
6	Perpustakaan sekolah senantiasa memiliki buku terbaru					
7	Buku- buku yang ada diperpustakaan banyak yang rusak					
8	Penataan gedung perpustakaan tidak menarik					
9	Penataan koleksi buku di perpustakaan tidak teratur					
10	Penataan tempat membaca tidak teratur					
11	Buku- buku yang ada di perpustakaan diatur dalam rak sesuai dengan judul buku					
12	Rak buku ditempatkan sesuai dengan jumlah buku, sehingga buku- buku tersusun rapi					



13	Buku ditata dengan baik, sehingga dengan mudah dapat ditemukan					
14	Perpustakaan menyediakan meja kursi untuk para pembaca					
15	Di dalam perpustakaan meja kursi terbatas jumlahnya bagi para pembaca					
16	Tersedianya pendingin udara (AC) atau kipas angin di perpustakaan sekolah					
17	Perpustakaan menggunakan cahaya matahari sebagai sumber penerangan dalam ruangan.					
18	Penerangan ruangan memungkinkan pengunjung dapat membaca bahan pustaka dengan baik					
19	Dinding perpustakaan menggunakan warna cat yang menyilaukan mata					
20	Ruangan perpustakaan sekolah sejuk dan segar sehingga para pemakai perpustakaan menjadi senang dan kerasan membaca di ruang perpustakaan.					
21	Disekitar perpustakaan sekolah ditanami pepohonan, bunga- bunga, dan rumput-rumputan yang bermanfaat untuk menciptakan suasana yang segar dan nyaman diruangan perpustakaan sekolah					
22	Suhu diperpustakaan sekolah terasa panas					
23	Ruangan perpustakaan sekolah menyediakan ventilasi udara yang cukup					

## Lampiran 7

### KUISIONER FINAL VARIABEL Y (MINAT BACA SISWA)

**Nama Responden :**

**Kelas :**

#### Petunjuk pengisian

- Bacalah setiap pertanyaan dengan baik untuk setiap pertanyaan hanya diberikan 1 (satu) jawaban
- Pilihlah alternatif jawaban yang tepat dengan memberikan tanda cheklist (v) SS, S, RR, TS dan STS

Keterangan jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu- ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya selalu mengerti isi setiap buku yang saya baca					
2.	Saya tidak pernah tertarik untuk mengetahui isi bahan bacaan					
3.	Membaca buku pelajaran lebih menarik daripada membaca majalah, komik dan bacaan lainnya					
4	Saya merasa mengantuk jika membaca buku pelajaran sekolah					
5	Saya lebih suka menonton untuk mendapatkan informasi daripada membaca buku					
6	Membaca buku atas keinginan saya sendiri					
7	Saya menyempatkan diri ke perpustakaan sekolah untuk mencari informasi mengenai buku- buku baru					
8	Saya malas membaca buku					
9	Saya merasa mengantuk jika memulai membaca buku					
10	Saya tidak pernah mau membaca buku pelajaran hingga selesai					

11	Saya senang jika mendapat hadiah berupa isi bacaan					
12	Pada waktu istirahat saya suka membaca buku di perpustakaan sekolah					
13	Jika membaca buku saya menjadi lebih bersemangat					
14	Saya lebih senang membaca buku pelajaran daripada majalah					
15	Saya lebih senang menghabiskan waktu untuk membaca					
16	Saya tidak senang mengunjungi perpustakaan sekolah					
17	Membaca buku merupakan kegiatan yang menyenangkan					
18	Dalam sehari saya membaca minimal 1 buku					
19	Saya membaca buku jika akan ada ulangan					
20	Saya menyukai kegiatan membaca buku di perpustakaan sekolah					
21	Saya tidak menyukai kegiatan membaca					

No.		BUTIR PERTANYAAN																														Xt	Xt²	
Resp.		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
	1	5	4	5	2	5	5	5	3	1	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	3	4	4	2	5	4	5	5	4	4	5	111	12321	
	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	3	115	13225		
	3	5	5	2	5	3	4	3	3	5	4	2	5	5	5	4	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	125	15625	
	4	5	5	4	4	4	4	4	3	2	2	5	2	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	126	15876	
	5	4	4	3	3	5	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	2	4	2	4	3	3	4	4	3	3	98	9604		
	6	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	111	12321	
	7	5	5	3	3	5	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	2	4	3	4	4	3	5	5	3	4	4	116	13456	
	8	4	4	4	5	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	1	4	4	4	4	3	3	2	3	3	88	7744		
	9	4	4	1	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	126	15876		
	10	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	136	18496	
	11	4	4	1	1	5	5	5	5	3	1	1	2	2	5	4	5	5	5	4	1	5	2	5	5	5	5	5	5	1	5	111	12321	
	12	3	3	1	2	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	5	1	1	5	5	5	4	3	4	5	4	3	3	111	12321	
	13	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	2	5	3	4	5	3	5	5	5	5	3	125	15625	
	14	4	5	2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	125	15625	
	15	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	117	13689	
	16	5	5	3	5	5	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	125	15625	
	17	5	4	2	2	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	127	16129	
	18	4	4	4	4	5	5	3	3	4	2	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	2	4	4	5	4	4	3	5	4	4	117	13689	
	19	4	4	2	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	5	4	2	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	117	13689	
	20	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	4	5	5	4	4	3	130	16900	
	21	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	2	3	3	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	121	14641	
	22	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	4	4	134	17956	
	23	5	5	2	4	4	3	3	4	4	4	1	1	3	4	4	5	5	4	1	2	5	5	5	5	5	5	5	1	2	2	104	10816	
	24	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	111	12321	
	25	5	5	4	5	5	5	3	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	1	3	5	3	1	5	5	5	5	3	4	4	122	14884	
	26	5	5	1	2	1	1	1	3	2	3	2	1	2	4	4	4	1	1	5	3	1	1	5	1	3	1	1	1	3	5	1	73	5329
	27	3	4	2	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	2	4	5	2	4	3	4	3	2	5	5	3	117	13689	
	28	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	144	20736	
	29	4	4	3	5	3	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	120	14400	
	30	5	5	2	5	4	5	3	3	4	3	1	1	4	3	3	5	4	5	1	1	4	1	1	1	1	4	5	5	5	5	103	10609	
	31	5	4	2	4	5	5	4	2	4	2	4	4	2	5	5	2	4	2	2	3	5	4	5	4	1	5	5	5	5	5	114	12996	
ΣXi		139	136	95	120	137	135	116	114	105	101	108	105	114	132	124	127	131	137	96	79	140	116	130	130	122	136	118	127	131	119	3620	428534	
ΣXi²		635	608	341	508	631	615	462	444	371	357	428	399	452	580	514	549	581	631	352	233	652	478	580	578	506	622	506	549	573	493			

## VARIABEL X (minat baca siswa)

No. Butir	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$	$\sum X_i \cdot X_t$	$\sum x_i^2$	$\sum x_i \cdot x_t$	$\sum x_t^2$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1	139	635	16275	11,74194	43,3871	5811,419	0,166092	0,355	Drop
2	136	608	15937	11,35484	55,70968	5811,419	0,21687	0,355	Drop
3	95	341	11308	49,87097	214,4516	5811,419	0,39835	0,355	Valid
4	120	508	14221	43,48387	208,0968	5811,419	0,413962	0,355	Valid
5	137	631	16238	25,54839	239,9355	5811,419	0,62269	0,355	Valid
6	135	615	16039	27,09677	274,4839	5811,419	0,691699	0,355	Valid
7	116	462	13772	27,93548	226,1935	5811,419	0,561385	0,355	Valid
8	114	444	13453	24,77419	140,7419	5811,419	0,370922	0,355	Valid
9	105	371	12388	15,35484	126,7097	5811,419	0,424176	0,355	Valid
10	101	357	11901	27,93548	106,8065	5811,419	0,265081	0,355	Drop
11	108	428	12905	51,74194	293,3871	5811,419	0,535031	0,355	Valid
12	105	399	12581	43,35484	319,7097	5811,419	0,636936	0,355	Valid
13	114	452	13579	32,77419	266,7419	5811,419	0,611201	0,355	Valid
14	132	580	15586	17,93548	171,8065	5811,419	0,532159	0,355	Valid
15	124	514	14629	18	149	5811,419	0,46069	0,355	Valid
16	127	549	14971	28,70968	140,6774	5811,419	0,344405	0,355	Drop
17	131	581	15596	27,41935	298,5806	5811,419	0,747983	0,355	Valid
18	137	631	16249	25,54839	250,9355	5811,419	0,651237	0,355	Valid
19	96	352	11341	54,70968	130,6774	5811,419	0,231754	0,355	Drop
20	79	233	9444	31,67742	218,8387	5811,419	0,510045	0,355	Valid
21	140	652	16581	19,74194	232,6129	5811,419	0,686749	0,355	Valid
22	116	478	13792	43,93548	246,1935	5811,419	0,487223	0,355	Valid
23	130	580	15259	34,83871	78,35484	5811,419	0,174138	0,355	Drop
24	130	578	15458	32,83871	277,3548	5811,419	0,634895	0,355	Valid
25	122	506	14391	25,87097	144,5484	5811,419	0,372791	0,355	Valid
26	136	622	16135	25,35484	253,7097	5811,419	0,660945	0,355	Valid
27	118	506	13986	56,83871	206,6452	5811,419	0,359552	0,355	Valid
28	127	549	15025	28,70968	194,6774	5811,419	0,476607	0,355	Valid
29	131	573	15379	19,41935	81,58065	5811,419	0,242845	0,355	Drop
30	119	493	14115	36,19355	218,871	5811,419	0,477234	0,355	Valid

0  
0  
1  
1  
1  
1  
1  
1  
1  
0  
1  
1  
1  
1  
1  
1  
0  
1  
1  
0  
1  
1  
0  
1  
1  
0  
1  
1  
0  
1  
0  
1

## Lampiran 8

**PERHITUNGAN ANALISIS BUTIR**  
**VARIABEL X (Fasilitas Perpustakaan Sekolah)**

Beserta contoh perhitungan untuk butir 1

1. Kolom  $\sum X_i$   

$$\sum X_i = 5 + 4 + 5 + 5 + \dots + 5$$

$$= 139$$
2. Kolom  $\sum X_t$   

$$\sum X_t = 111 + 115 + 125 + 126 + \dots + 114$$

$$= 3620$$
3. Kolom  $\sum X_i^2$   

$$\sum X_i^2 = 111^2 + 115^2 + 125^2 + 126^2 + \dots + 114^2$$

$$= 428534$$
4. Kolom  $\sum X_i^2$   

$$\sum X_i^2 = 5^2 + 4^2 + 5^2 + 5^2 + \dots + 5^2$$

$$= 635$$
5. Kolom  $\sum X_i \cdot X_t$   

$$\sum X_i \cdot X_t = 5 \cdot 111 + 4 \cdot 115 + 5 \cdot 125 + 5 \cdot 126 + \dots + 5 \cdot 114$$

$$= 16275$$
6. Kolom  $\sum x_i^2$   

$$\sum x_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} = \frac{428534}{31} = 13823,677$$

$$\sqrt{\sum x_i^2} = \sqrt{13823,677} = 117,42$$
7. Kolom  $\sum x_i \cdot x_t$   

$$\sum x_i \cdot x_t = \frac{(\sum X_i)(\sum X_t)}{n} = \frac{139 \cdot 3620}{31} = 40387$$
8. Kolom  $\sum x_t^2$   

$$\sum x_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} = \frac{428534}{31} = 13823,677$$
9. Kolom  $r_{hitung}$   

$$r_{hitung} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)} = \frac{40387}{117,42 \cdot 13823,677} = 0,166$$
10. Kriteria Valid adalah 0,355 atau lebih, kurang dari 0,355 dinyatakan **drop**



## Lampiran 11

**DATA HASIL PERHITUNGAN KEMBALI UJI VALIDITAS SKOR BUTIR DENGAN SKOR TOTAL**  
**VARIABEL X ( FASILITAS PERPUSTAKAAN SEKOLAH)**

No. Butir	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$	$\sum X_i \cdot X_t$	$\sum x_i^2$	$\sum x_i \cdot x_t$	$\sum x_t^2$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1	95	341	8670	49,87097	211,94	4858,968	0,431	0,355	Valid
2	120	508	10866	43,48387	10866,00	4858,968	23,63924	0,355	Valid
3	137	631	12447	25,54839	12447,00	4858,968	35,32734	0,355	Valid
4	135	615	12297	27,09677	12297,00	4858,968	33,88975	0,355	Valid
5	116	462	10557	27,93548	10557,00	4858,968	28,65434	0,355	Valid
6	114	444	10279	24,77419	10279,00	4858,968	29,62641	0,355	Valid
7	105	371	9474	15,35484	9474,00	4858,968	34,68476	0,355	Valid
8	108	428	9871	51,74194	9871,00	4858,968	19,68647	0,355	Valid
9	105	399	9652	43,35484	9652,00	4858,968	21,02938	0,355	Valid
10	114	452	10385	32,77419	10385,00	4858,968	26,02367	0,355	Valid
11	132	580	11895	17,93548	11895,00	4858,968	40,29358	0,355	Valid
12	124	514	11152	18	11152,00	4858,968	37,70896	0,355	Valid
13	131	581	11934	27,41935	11934,00	4858,968	32,69531	0,355	Valid
14	137	631	12433	25,54839	12433,00	4858,968	35,2876	0,355	Valid
15	79	233	7214	31,67742	7214,00	4858,968	18,38778	0,355	Valid
16	140	652	12695	19,74194	12695,00	4858,968	40,98886	0,355	Valid
17	116	478	10563	43,93548	10563,00	4858,968	22,86165	0,355	Valid
18	130	578	11837	32,83871	11837,00	4858,968	29,63307	0,355	Valid
19	122	506	10982	25,87097	10982,00	4858,968	30,97441	0,355	Valid
20	136	622	12354	25,35484	12354,00	4858,968	35,19696	0,355	Valid
21	118	506	10720	56,83871	10720,00	4858,968	20,39861	0,355	Valid
22	127	549	11484	28,70968	11484,00	4858,968	30,7473	0,355	Valid
23	119	493	10827	36,19355	10827,00	4858,968	25,81788	0,355	Valid



## Lampiran 12

PERHITUNGAN VARIANS BUTIR, VARIANS TOTAL DAN UJI RELIABILITAS  
VARIABEL X (PEMANFAATAN FASILITAS SEKOLAH)

No.	Varians
1	2,17
2	1,89
3	1,11
4	1,18
5	1,21
6	1,08
7	0,67
8	2,25
9	1,88
10	1,42
11	0,78
12	0,78
13	1,19
14	1,11
15	1,38
16	0,86
17	1,91
18	1,43
19	1,12
20	1,10
21	2,47
22	1,25
23	1,57
$\Sigma Si^2$	31,83

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus (Contoh No.1)

$$Si^2 = \frac{\Sigma Xi^2 - \frac{(\Sigma Xi)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{341 - \frac{95^2}{31}}{31} = 1,61$$

2. Menghitung varians total

$$St^2 = \frac{\Sigma Xt^2 - \frac{(\Sigma Xt)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{250588 - \frac{2760^2}{31}}{31} = 156,74$$

3. Menghitung Reabilitas

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\Sigma si^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{23}{23-1} \left( 1 - \frac{31,83}{156,74} \right)$$

$$= 0,833$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa  $r_{ii}$  termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

UJI COBA VARIABEL Y ( MINAT BACA SISWA)

No.	BUTIR PERTANYAAN																														Xt	X <sup>2</sup>		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
Resp.	1	5	5	3	2	4	2	4	3	4	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	94	8836		
	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	99	9801		
	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	2	5	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	5	80	6400	
	4	4	3	5	5	3	2	5	5	5	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	5	4	4	3	5	3	5	108	11664	
	5	4	3	2	4	2	4	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	97	9409	
	6	4	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	1	3	2	3	83	6889	
	7	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	104	10816	
	8	4	2	4	1	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	79	6241	
	9	5	3	3	3	1	1	3	1	1	4	5	1	1	1	1	1	1	1	1	2	5	5	3	3	3	2	1	3	1	1	65	4225	
	10	5	4	4	2	2	2	5	3	4	5	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	1	3	3	3	4	3	5	3	5	3	5	101	10201
	11	5	4	5	4	3	1	5	3	2	3	3	4	2	4	3	4	2	3	2	3	1	1	5	3	3	4	5	3	3	5	98	9604	
	12	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	5	3	3	5	3	4	3	3	5	100	10000	
	13	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	1	1	3	3	4	2	1	3	3	3	76	5776	
	14	3	3	3	1	2	2	4	2	1	2	2	4	2	3	4	2	1	3	2	3	2	4	2	3	3	3	1	5	2	3	77	5929	
	15	4	3	3	3	2	2	4	2	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	88	7744	
	16	5	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	5	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	4	4	4	3	4	3	4	5	99	9801
	17	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	5	3	3	3	4	4	4	5	3	3	3	3	3	113	12769	
	18	4	2	4	3	2	1	4	3	4	5	3	4	2	3	5	3	1	3	2	3	2	1	3	4	3	4	2	4	3	4	91	8281	
	19	4	2	4	3	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	1	2	3	2	2	2	1	3	2	4	4	2	3	3	4	87	7569	
	20	5	5	5	5	4	3	4	5	2	2	4	4	3	4	3	3	1	4	5	3	2	2	4	5	4	3	2	2	3	3	104	10816	
	21	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	96	9216	
	22	5	5	4	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	111	12321	
	23	5	1	3	3	2	2	3	1	3	3	3	5	5	1	1	1	5	2	3	1	1	1	5	3	3	2	2	5	3	4	82	6724	
	24	4	3	4	2	3	2	5	3	3	3	4	5	2	4	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	1	3	3	4	93	8649	
	25	5	2	5	3	3	3	5	3	5	4	4	4	1	1	2	4	3	5	4	5	2	1	3	4	5	4	5	5	5	5	110	12100	
	26	2	3	3	3	2	3	1	3	3	5	5	5	5	1	1	2	5	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	1	91	8281	
	27	5	5	3	2	4	4	5	5	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	1	2	3	4	5	5	3	3	5	3	108	11664	
	28	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	4	5	5	5	135	18225	
	29	5	5	2	2	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	1	5	2	5	2	1	1	4	5	5	1	1	5	5	108	11664	
	30	5	3	3	3	2	1	5	4	5	5	3	2	3	4	4	3	2	4	2	4	4	1	1	4	4	3	3	4	5	5	101	10201	
	31	3	5	4	2	4	2	5	4	4	2	4	2	1	5	2	5	2	5	2	5	4	2	1	3	5	4	3	4	3	5	102	10404	
ΣXi	134	105	114	91	90	78	127	99	103	111	109	122	81	101	91	86	79	104	84	92	73	73	97	105	121	103	84	107	99	117	2980	292220		
ΣXi <sup>2</sup>	596	395	440	301	290	224	549	353	389	437	407	504	261	373	303	264	243	378	254	306	201	217	341	377	491	365	274	399	347	483				

Lampiran 14

## VALIDITAS VARIABEL Y (MINAT BACA SISWA)

No. Butir	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$	$\sum X_i \cdot X_t$	$\sum x_i^2$	$\sum x_i \cdot x_t$	$\sum x_t^2$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1	134	596	12979	16,77419	-12881,3	5755,484	-41,457	0,355	Drop
2	105	395	10389	39,35484	295,4516	5755,484	0,620792	0,355	Valid
3	114	440	11101	20,77419	142,2903	5755,484	0,411502	0,355	Valid
4	91	301	8946	33,87097	198,2581	5755,484	0,449031	0,355	Valid
5	90	290	8892	28,70968	240,3871	5755,484	0,591366	0,355	Valid
6	78	224	7701	27,74194	202,9355	5755,484	0,507865	0,355	Valid
7	127	549	12449	28,70968	240,6129	5755,484	0,591921	0,355	Valid
8	99	353	9802	36,83871	285,2258	5755,484	0,619435	0,355	Valid
9	103	389	10273	46,77419	371,7097	5755,484	0,716407	0,355	Valid
10	111	437	10942	39,54839	271,6774	5755,484	0,56944	0,355	Valid
11	109	407	10670	23,74194	191,9355	5755,484	0,519226	0,355	Valid
12	122	504	11668	23,87097	-59,7419	5755,484	-0,16118	0,355	Drop
13	81	261	7972	49,35484	185,5484	5755,484	0,348138	0,355	Drop
14	101	373	9952	43,93548	242,9677	5755,484	0,48317	0,355	Valid
15	91	303	8890	35,87097	142,2581	5755,484	0,313087	0,355	Drop
16	86	264	8507	25,41935	239,9032	5755,484	0,62721	0,355	Valid
17	79	243	7763	41,67742	168,8065	5755,484	0,344665	0,355	Drop
18	104	378	10317	29,09677	319,5806	5755,484	0,780939	0,355	Valid
19	84	254	8312	26,3871	237,1613	5755,484	0,608565	0,355	Valid
20	92	306	9159	32,96774	315,129	5755,484	0,723441	0,355	Valid
21	73	201	7004	29,09677	-13,4194	5755,484	-0,03279	0,355	Drop
22	73	217	6960	45,09677	-57,4194	5755,484	-0,11271	0,355	Drop
23	97	341	9308	37,48387	-16,5161	5755,484	-0,03556	0,355	Drop
24	105	377	10317	21,35484	223,4516	5755,484	0,637374	0,355	Valid
25	121	491	11868	18,70968	236,3871	5755,484	0,72036	0,355	Valid
26	103	365	10147	22,77419	245,7097	5755,484	0,678672	0,355	Valid
27	84	274	8320	46,3871	245,1613	5755,484	0,474474	0,355	Valid
28	107	399	10317	29,67742	31,19355	5755,484	0,075476	0,355	Drop
29	99	347	9814	30,83871	297,2258	5755,484	0,705501	0,355	Valid
30	117	483	11481	41,41935	233,9032	5755,484	0,479064	0,355	Valid

## Lampiran 15

**PERHITUNGAN ANALISIS BUTIR**  
**VARIABEL Y (MINAT BACA SISWA)**

Beserta contoh perhitungan untuk butir 1

1. Kolom  $\sum X_t$   

$$\sum X_i = 5 + 4 + 4 + 4 + \dots + 3$$

$$= 134$$
2. Kolom  $\sum X_t$   

$$\sum X_t = 94 + 99 + 88 + 108 + \dots + 102$$

$$= 2980$$
3. Kolom  $\sum X_t^2$   

$$\sum X_t^2 = 94^2 + 99^2 + 88^2 + 108^2 + \dots + 102^2$$

$$= 292220$$
4. Kolom  $\sum X_i^2$   

$$\sum X_i^2 = 5^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + \dots + 3^2$$

$$= 596$$
5. Kolom  $\sum X_i \cdot X_t$   

$$\sum X_i \cdot X_t = 5 \cdot 94 + 4 \cdot 99 + 4 \cdot 88 + 4 \cdot 108 + \dots + 3 \cdot 102$$

$$= 12979$$
6. Kolom  $\sum X_i^2$   

$$\sum X_i^2 = \frac{(\sum X_i)^2}{n}$$

$$\sqrt{\frac{134^2}{31}} = \sqrt{\frac{17956}{31}} = \sqrt{579,2258} = 24,067$$
7. Kolom  $\sum X_i \cdot X_t$   

$$\sum X_i \cdot X_t = \frac{(\sum X_i)(\sum X_t)}{n}$$

$$= \frac{134 \cdot 2980}{31} = \frac{399320}{31} = 12881,29$$
8. Kolom  $\sum X_t^2$   

$$\sum X_t^2 = \frac{(\sum X_t)^2}{n}$$

$$= \frac{2980^2}{31} = \frac{8880400}{31} = 286464,516$$
9. Kolom  $r_{hitung}$   

$$r_{hitung} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}$$

$$= \frac{12881,29}{16,774 \cdot 5755,484} = 0,314$$



## Lampiran 17

## DATA HASIL PERHITUNGAN KEMBALI UJI VALIDITAS SKOR BUTIR DENGAN SKOR TOTAL

## VARIABEL X ( FASILITAS PERPUSTAKAAN SEKOLAH)

No. Butir	$\Sigma Y_i$	$\Sigma Y_i^2$	$\Sigma Y_i \cdot y_t$	$\Sigma y_i^2$	$\Sigma y_i \cdot y_t$	$\Sigma y_t^2$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1	105	395	7473	39,354839	282,19	5119,742	0,629	0,355	Valid
2	114	440	7939	20,774194	7939,00	5119,742	24,34331	0,355	Valid
3	91	301	6402	33,870968	6402,00	5119,742	15,37368	0,355	Valid
4	90	290	6392	28,709677	6392,00	5119,742	16,67242	0,355	Valid
5	0	224	5519	224	5519,00	5119,742	5,153619	0,355	Valid
6	127	549	8956	28,709677	8956,00	5119,742	23,36016	0,355	Valid
7	99	353	7066	36,83871	7066,00	5119,742	16,27037	0,355	Valid
8	103	389	7400	46,774194	7400,00	5119,742	15,12184	0,355	Valid
9	111	437	7840	39,548387	7840,00	5119,742	17,42319	0,355	Valid
10	109	407	7627	23,741935	7627,00	5119,742	21,87619	0,355	Valid
11	101	373	7179	43,935484	7179,00	5119,742	15,13674	0,355	Valid
12	86	264	6148	25,419355	6148,00	5119,742	17,04227	0,355	Valid
13	104	378	7444	29,096774	7444,00	5119,742	19,28679	0,355	Valid
14	84	254	5961	26,387097	5961,00	5119,742	16,21807	0,355	Valid
15	92	306	6616	32,967742	6616,00	5119,742	16,10374	0,355	Valid
16	105	377	7406	21,354839	7406,00	5119,742	22,39812	0,355	Valid
17	121	491	8520	18,709677	8520,00	5119,742	27,52849	0,355	Valid
18	103	365	7292	22,774194	7292,00	5119,742	21,35508	0,355	Valid
19	84	274	5988	46,387097	5988,00	5119,742	12,28738	0,355	Valid
20	99	347	7077	30,83871	7077,00	5119,742	17,81054	0,355	Valid
21	117	483	8266	41,419355	8266,00	5119,742	17,95022	0,355	Valid

## Lampiran 18

PERHITUNGAN VARIANS BUTIR, VARIANS TOTAL DAN UJI RELIABILITAS  
VARIABEL X (PEMANFAATAN FASILITAS SEKOLAH)

No.	Varians
1	1,87
2	0,99
3	1,61
4	1,37
5	10,67
6	1,37
7	1,75
8	2,23
9	1,88
10	1,13
11	2,09
12	1,21
13	1,39
14	1,26
15	1,57
16	1,02
17	0,89
18	1,08
19	2,21
20	1,47
21	1,97
$\Sigma Si^2$	41,03

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus (Contoh No.1)

$$Si^2 = \frac{\Sigma Xi^2 - \frac{(\Sigma Xi)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{395 - \frac{105^2}{31}}{31} = -212,17$$

2. Menghitung varians total

$$St^2 = \frac{\Sigma Xt^2 - \frac{(\Sigma Xt)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{150511 - \frac{2123^2}{31}}{31} = 165,15$$

3. Menghitung Reabilitas

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\Sigma si^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{21}{21-1} \left( 1 - \frac{41,03}{165,15} \right)$$

$$= 0,789$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa  $r_{ii}$  termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reabilitas yang sangat tinggi**

## Lampiran 19

Data Mentah  
Variabel X (Fasilitas Perpustakaan Sekolah)

No. Resp.	Nomor Butir Soal																														Jlh
	1	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	17	18	20	21	22	24	25	26	27	28	30								
1	2	2	4	4	2	2	1	2	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	2								69
2	4	4	5	4	5	5	5	4	3	2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5								100
3	2	4	5	5	5	5	3	1	1	1	4	3	3	5	2	5	4	4	3	5	5	2	5								82
4	4	2	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	1	4	1	3	5	3	1	4	2	3	3								57
5	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3								70
6	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	3	2	4	4								82
7	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	3	3	4								85
8	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	3	3	4	5	4								86
9	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	5	3	4	3	3	2	4	4								71
10	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	5	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	3								86
11	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3								71
12	1	2	3	4	3	3	2	3	1	1	5	5	5	4	1	4	5	4	4	4	4	4	3								75
13	3	3	5	3	5	5	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4								95
14	5	1	5	4	3	3	3	5	4	3	5	5	3	5	4	5	5	5	3	4	1	5	2								88
15	2	2	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4								80
16	2	2	5	5	4	3	3	2	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	2	3	1								86
17	4	2	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	2	5	2								96
18	4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4								81
19	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3								66
20	4	2	3	3	3	3	1	2	4	2	2	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3								71
21	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4								71
22	4	2	5	4	4	4	3	2	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5								98
23	4	2	5	3	5	5	3	4	3	2	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	2	5								93
24	1	1	5	5	3	3	2	2	2	4	3	5	3	5	1	5	5	5	3	5	3	5	3								79
25	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5								109
26	5	3	4	3	5	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	3	4	3	4	4	5	2								93
27	4	4	5	4	5	5	3	2	2	3	5	5	4	4	3	5	2	4	4	4	4	4	4								88
28	4	3	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4								97
29	4	3	3	5	4	4	3	2	3	3	5	5	4	5	3	4	3	4	4	5	4	3	4								87
30	4	2	4	4	5	5	3	2	2	3	5	4	5	5	4	5	3	4	3	5	5	3	4								89
31	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2								73
32	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4								70
33	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4								82
34	2	1	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	5	3	5	1	4	1	4	5	5								76
35	2	2	4	4	3	3	2	2	2	4	2	2	3	4	1	4	1	3	4	3	4	4	3								66
36	2	1	5	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	2	4								89
37	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	4								102
38	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	3	5	2	4	5	5	4	5	5								82
39	5	3	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	2	5	4	5	4	5	4								99
40	4	1	5	5	4	4	3	2	3	3	3	4	4	5	2	5	4	4	4	5	3	4	4								85
41	3	1	4	4	5	5	3	2	3	3	4	5	5	4	2	5	2	4	4	5	5	4	4								86
42	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4								83
43	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3								83
44	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4								83
45	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3								83
46	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3								83
47	3	1	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	5	3	5	3	3	3	5	5	3	3								81
48	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4								72
49	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3								75
50	3	2	4	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	5	4	3								85
51	4	1	5	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	5	3	4	3	5	3	4	3	4	4								78
52	4	5	5	5	5	5	1	4	1	2	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	1	4	4								91
53	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	4	5	3								103
54	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5								106
55	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4								86
56	5	1	5	5	4	5	2	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5								99
57	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	5	4	4	4	5	2	4	5								93
58	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	3								



No. Resp.	Nomor Butir Pertanyaan																						Jlh
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	16	18	19	20	24	25	26	27	29	30		
1	2	4	3	2	1	4	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	2	1	74	
2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	3	3	2	4	5	44	
3	2	4	3	3	2	4	4	3	1	2	4	3	4	2	2	2	4	3	2	2	5	61	
4	4	2	4	2	2	2	3	5	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
5	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	69	
6	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	61	
7	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	72	
8	2	4	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	50	
9	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	64	
10	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	2	71	
11	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	5	4	3	3	2	3	4	3	3	5	69	
12	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	5	66	
13	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	1	3	5	72	
14	3	3	2	4	3	2	3	4	3	5	3	1	3	3	3	3	4	1	1	3	4	61	
15	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	69	
16	4	4	3	3	1	5	2	1	4	3	1	2	4	3	1	4	2	4	4	3	3	61	
17	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	80	
18	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	63	
19	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	63	
20	3	4	3	4	4	3	4	2	4	5	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	69	
21	3	4	4	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50	
22	3	3	5	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	67	
23	4	4	3	3	3	5	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	73	
24	3	5	3	1	3	5	3	3	5	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	
25	3	4	3	3	3	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	4	2	3	2	73	
26	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	2	68	
27	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	54	
28	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	82	
29	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	62	
30	3	3	3	3	3	4	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	68	
31	3	4	3	3	4	4	2	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	74	
32	3	4	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	56	
33	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	51	
34	3	5	3	5	3	4	2	5	5	5	4	2	3	3	3	5	4	3	5	3	5	80	
35	3	5	2	2	2	5	3	4	3	5	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	69	
36	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	62	
37	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	5	87	
38	3	5	3	2	1	5	3	2	4	5	4	3	4	3	3	5	3	2	1	4	5	70	
39	3	4	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	48	
40	4	4	1	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	62	
41	3	2	2	1	4	4	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	
42	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	
43	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	
44	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	
45	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	
46	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	
47	3	3	1	1	2	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	55	
48	2	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	58	
49	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	50	
50	3	4	3	3	3	5	3	4	3	5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	74	
51	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	67	
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	80	
53	5	3	2	2	2	5	3	3	4	3	4	3	3	2	3	1	4	3	1	3	4	63	
54	3	4	3	4	2	5	2	3	4	3	4	3	5	3	4	5	5	3	4	5	5	79	
55	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	70	
56	5	4	5	3	3	4	5	3	4	4	4	2	4	4	5	3	5	4	1	3	4	79	
57	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	2	3	3	4	5	4	4	3	79	
58	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58	
59	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	68	
60	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	66	
61	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	64	
62	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	70	
63	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	63	
	192	217	180	173	158	234	198	194	193	194	199	165	190	175	178	186	200	188	158	178	200	4147	

**Lampiran 21****Hasil Data Mentah Variabel X (Pemanfaatan Fasilitas Sekolah)  
dan Varibel Y (Hasil Belajar)**

<b>NO.</b>	<b>VARIABEL X</b>	<b>VARIABEL Y</b>
1	69	44
2	100	74
3	82	61
4	57	62
5	70	69
6	82	61
7	85	72
8	86	50
9	71	64
10	86	71
11	71	69
12	75	66
13	95	72
14	88	61
15	80	69
16	86	61
17	96	80
18	81	63
19	66	63
20	71	69
21	71	50
22	98	67
23	93	73
24	79	67
25	109	73
26	93	68
27	88	54
28	97	82
29	87	62
30	89	68
31	73	74
32	70	56
33	82	51
34	76	80
35	66	69
36	89	62
37	102	87
38	82	70
39	99	48
40	85	62
41	86	56
42	83	68
43	83	64
44	83	64
45	83	64
46	83	64
47	81	55
48	72	58
49	75	50
50	85	74
51	78	67
52	91	80
53	103	63
54	106	79
55	86	70
56	99	79
57	93	79
58	85	58
59	76	68
60	79	66
61	83	64
62	77	70
63	91	63
<b>Σ</b>	<b>5286</b>	<b>4147</b>

## Lampiran 22

### Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X (Fasilitas Perpustakaan Sekolah)

#### 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 109 - 57 \\ &= 52\end{aligned}$$

#### 2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 58 \\ &= 1 + (3,3) 1,763 \\ &= 1 + 5,817 \\ &= 6,817 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{ )}\end{aligned}$$

#### 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{52}{7} = 7,429 \text{ (ditetapkan menjadi } 8\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
57 - 64	56,5	64,5	1	1,6%
65 - 72	64,5	72,5	10	15,9%
73 - 80	72,5	80,5	10	15,9%
81 - 88	80,5	88,5	24	38,1%
89 - 96	88,5	96,5	9	14,3%
97 - 104	96,5	104,5	7	11,1%
105 - 112	104,5	112,5	2	3,2%
Jumlah			63	100%

## lampiran 23

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram  
Variabel Y (Minat Baca)**

## 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 87 - 44 \\ &= 43\end{aligned}$$

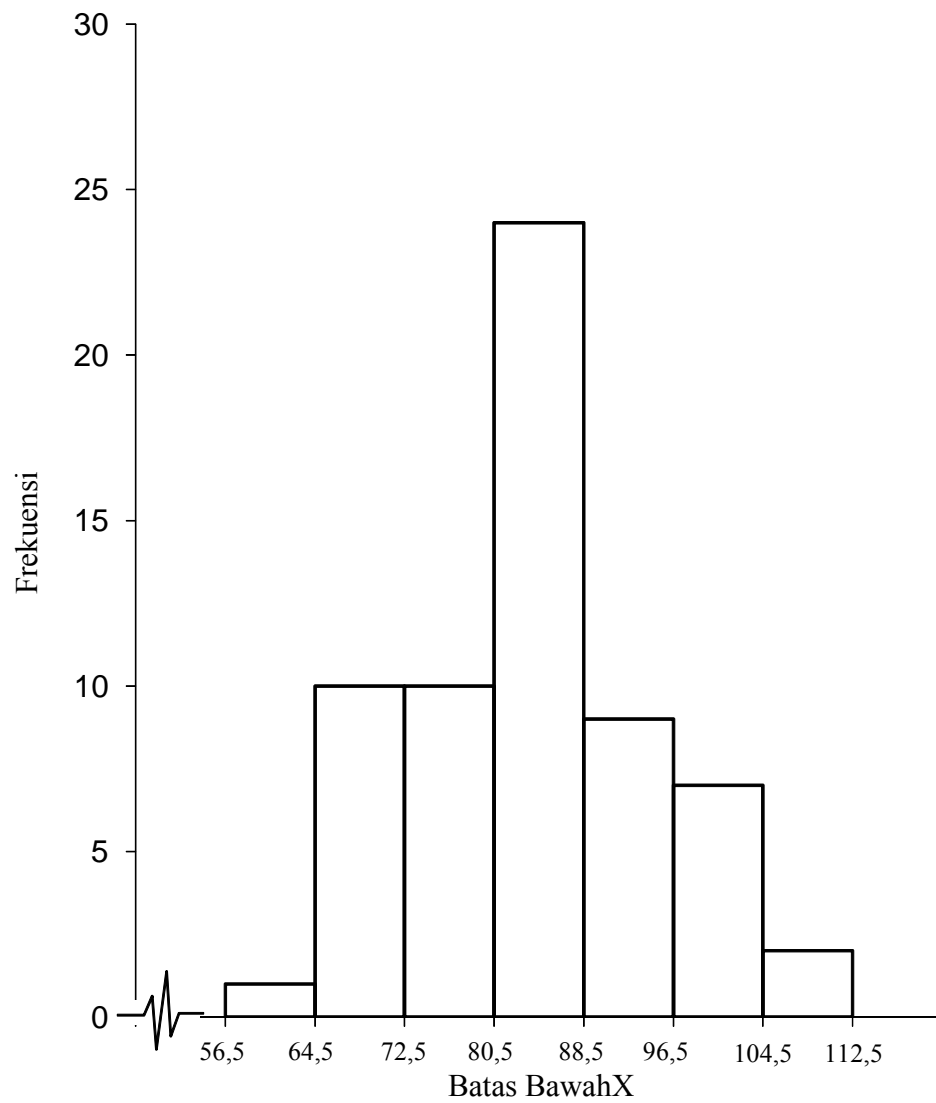
## 2. Banyaknya Interval Kelas

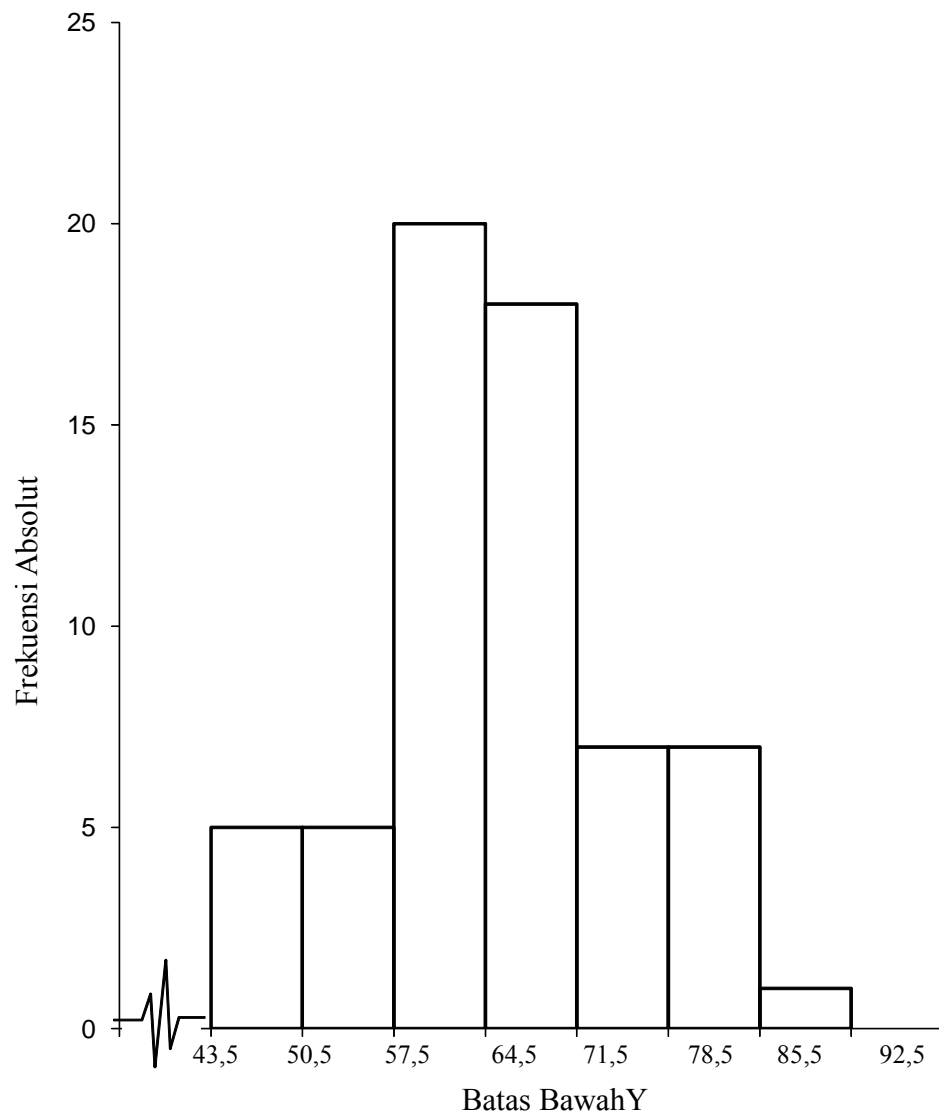
$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 62 \\ &= 1 + (3,3) 1,792 \\ &= 1 + 5,914 \\ &= 6,914 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{ )}\end{aligned}$$

## 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{43}{7} = 6,143 \text{ (ditetapkan menjadi } 7 \text{ )}\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
44 - 50	43,5	50,5	5	7,9%
51 - 57	50,5	57,5	5	7,9%
58 - 64	57,5	64,5	20	31,7%
65 - 71	64,5	71,5	18	28,6%
72 - 78	71,5	78,5	7	11,1%
79 - 85	78,5	85,5	7	11,1%
86 - 92	85,5	92,5	1	1,6%
Jumlah			63	100%

**Lampiran 24****Grafik Histogram  
Variabel X**

**Lampiran 25****Grafik Histogram  
Variabel Y**

## Lampiran 26

**Tabel Perhitungan Rata-rata,  
Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y**

No.	X	Y	$\bar{X} - X$	$\bar{Y} - Y$	$(\bar{X} - X)^2$	$(\bar{Y} - Y)^2$
1	69	44	-14,90	-21,83	222,15	476,35
2	100	74	16,10	8,17	259,06	66,82
3	82	61	-1,90	-4,83	3,63	23,28
4	57	62	-26,90	-3,83	723,87	14,63
5	70	69	-13,90	3,17	193,34	10,08
6	82	61	-1,90	-4,83	3,63	23,28
7	85	72	1,10	6,17	1,20	38,13
8	86	50	2,10	-15,83	4,39	250,44
9	71	64	-12,90	-1,83	166,53	3,33
10	86	71	2,10	5,17	4,39	26,78
11	71	69	-12,90	3,17	166,53	10,08
12	75	66	-8,90	0,17	79,29	0,03
13	95	72	11,10	6,17	123,10	38,13
14	88	61	4,10	-4,83	16,77	23,28
15	80	69	-3,90	3,17	15,25	10,08
16	86	61	2,10	-4,83	4,39	23,28
17	96	80	12,10	14,17	146,29	200,92
18	81	63	-2,90	-2,83	8,44	7,98
19	66	63	-17,90	-2,83	320,58	7,98
20	71	69	-12,90	3,17	166,53	10,08
21	71	50	-12,90	-15,83	166,53	250,44
22	98	67	14,10	1,17	198,68	1,38
23	93	73	9,10	7,17	82,72	51,47
24	79	67	-4,90	1,17	24,06	1,38
25	109	73	25,10	7,17	629,77	51,47
26	93	68	9,10	2,17	82,72	4,73
27	88	54	4,10	-11,83	16,77	139,84
28	97	82	13,10	16,17	171,49	261,62
29	87	62	3,10	-3,83	9,58	14,63
30	89	68	5,10	2,17	25,96	4,73
31	73	74	-10,90	8,17	118,91	66,82
32	70	56	-13,90	-9,83	193,34	96,54
33	82	51	-1,90	-14,83	3,63	219,79
34	76	80	-7,90	14,17	62,49	200,92
35	66	69	-17,90	3,17	320,58	10,08
36	89	62	5,10	-3,83	25,96	14,63
37	102	87	18,10	21,17	327,44	448,36
38	82	70	-1,90	4,17	3,63	17,43
39	99	48	15,10	-17,83	227,87	317,74
40	85	62	1,10	-3,83	1,20	14,63
41	86	56	2,10	-9,83	4,39	96,54
42	83	68	-0,90	2,17	0,82	4,73
43	83	64	-0,90	-1,83	0,82	3,33
44	83	64	-0,90	-1,83	0,82	3,33
45	83	64	-0,90	-1,83	0,82	3,33
46	83	64	-0,90	-1,83	0,82	3,33
47	81	55	-2,90	-10,83	8,44	117,19
48	72	58	-11,90	-7,83	141,72	61,24
49	75	50	-8,90	-15,83	79,29	250,44
50	85	74	1,10	8,17	1,20	66,82
51	78	67	-5,90	1,17	34,87	1,38
52	91	80	7,10	14,17	50,34	200,92
53	103	63	19,10	-2,83	364,63	7,98
54	106	79	22,10	13,17	488,20	173,57
55	86	70	2,10	4,17	4,39	17,43
56	99	79	15,10	13,17	227,87	173,57
57	93	79	9,10	13,17	82,72	173,57
58	85	58	1,10	-7,83	1,20	61,24
59	76	68	-7,90	2,17	62,49	4,73
60	79	66	-4,90	0,17	24,06	0,03
61	83	64	-0,90	-1,83	0,82	3,33
62	77	70	-6,90	4,17	47,68	17,43
63	91	63	7,10	-2,83	50,34	7,98
<b>Jumlah</b>	5286	4147	0,0000000000004263	0,0000000000001847	7001,43	4907,079

## Lampiran 27

### Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Variabel X

Variabel Y

#### Rata-rata :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{5286}{63} \\ &= 83,90\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{4147}{63} \\ &= 65,83\end{aligned}$$

#### Varians :

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{7001,429}{62} \\ &= 112,926\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{4907,079}{62} \\ &= 79,146\end{aligned}$$

#### Simpangan Baku :

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{112,926} \\ &= 10,627\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{79,146} \\ &= 8,896\end{aligned}$$



## Lampiran 28

## Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y

No. Resp	K	n	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	1	69	44	4761	1936	3036
2	2	1	100	74	10000	5476	7400
3	3	4	82	61	6724	3721	5002
4	4	1	57	62	3249	3844	3534
5			70	69	4900	4761	4830
6			82	61	6724	3721	5002
7			85	72	7225	5184	6120
8	5	5	86	50	7396	2500	4300
9			71	64	5041	4096	4544
10			86	71	7396	5041	6106
11	6	4	71	69	5041	4761	4899
12	7	2	75	66	5625	4356	4950
13			95	72	9025	5184	6840
14			88	61	7744	3721	5368
15			80	69	6400	4761	5520
16			86	61	7396	3721	5246
17	8	1	96	80	9216	6400	7680
18	9	2	81	63	6561	3969	5103
19	10	2	66	63	4356	3969	4158
20			71	69	5041	4761	4899
21			71	50	5041	2500	3550
22	11	1	98	67	9604	4489	6566
23	12	3	93	73	8649	5329	6789
24	13	2	79	67	6241	4489	5293
25	14	1	109	73	11881	5329	7957
26			93	68	8649	4624	6324
27	15	2	88	54	7744	2916	4752
28	16	1	97	82	9409	6724	7954
29	17	1	87	62	7569	3844	5394
30	18	2	89	68	7921	4624	6052
31	19	1	73	74	5329	5476	5402
32	20	2	70	56	4900	3136	3920
33			82	51	6724	2601	4182
34	21	2	76	80	5776	6400	6080
35			66	69	4356	4761	4554
36	22	2	89	62	7921	3844	5518
37	23	1	102	87	10404	7569	8874
38			82	70	6724	4900	5740
39	24	2	99	48	9801	2304	4752
40			85	62	7225	3844	5270
41			86	56	7396	3136	4816
42			83	68	6889	4624	5644
43			83	64	6889	4096	5312
44	25	6	83	64	6889	4096	5312
45			83	64	6889	4096	5312
46			83	64	6889	4096	5312
47			81	55	6561	3025	4455
48	26	1	72	58	5184	3364	4176
49	27	1	75	50	5625	2500	3750
50	28	4	85	74	7225	5476	6290
51	29	1	78	67	6084	4489	5226
52	30	2	91	80	8281	6400	7280
53	31	1	103	63	10609	3969	6489
54	32	1	106	79	11236	6241	8374
55			86	70	7396	4900	6020
56			99	79	9801	6241	7821
57			93	79	8649	6241	7347
58			85	58	7225	3364	4930
59			76	68	5776	4624	5168
60			79	66	6241	4356	5214
61			83	64	6889	4096	5312
62			77	70	5929	4900	5390
63			91	63	8281	3969	5733
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>63</b>	<b>5286</b>	<b>4147</b>	<b>450522</b>	<b>277885</b>	<b>350143</b>

**Lampiran 29****Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier**

Diketahui

$$\begin{aligned}
 n &= 63 \\
 \Sigma X &= 5286 \\
 \Sigma X^2 &= 450522 \\
 \Sigma Y &= 4147 \\
 \Sigma Y^2 &= 277885 \\
 \Sigma XY &= 350143
 \end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{4147 \cdot 450522 - 5286 \cdot 350143}{63 \cdot 450522 - 5286^2} \\
 &= \frac{1868314734 - 1850855898}{28382886 - 27941796} \\
 &= \frac{17458836}{441090} \\
 &= 39,5811
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{63 \cdot 350143 - 5286 \cdot 4147}{63 \cdot 450522 - 5286^2} \\
 &= \frac{22059009 - 21921042}{28382886 - 27941796} \\
 &= \frac{137967}{441090} \\
 &= 0,31279
 \end{aligned}$$

Jadi persamaanya adalah :

$$\hat{Y} = 39,58 + 0,313X$$

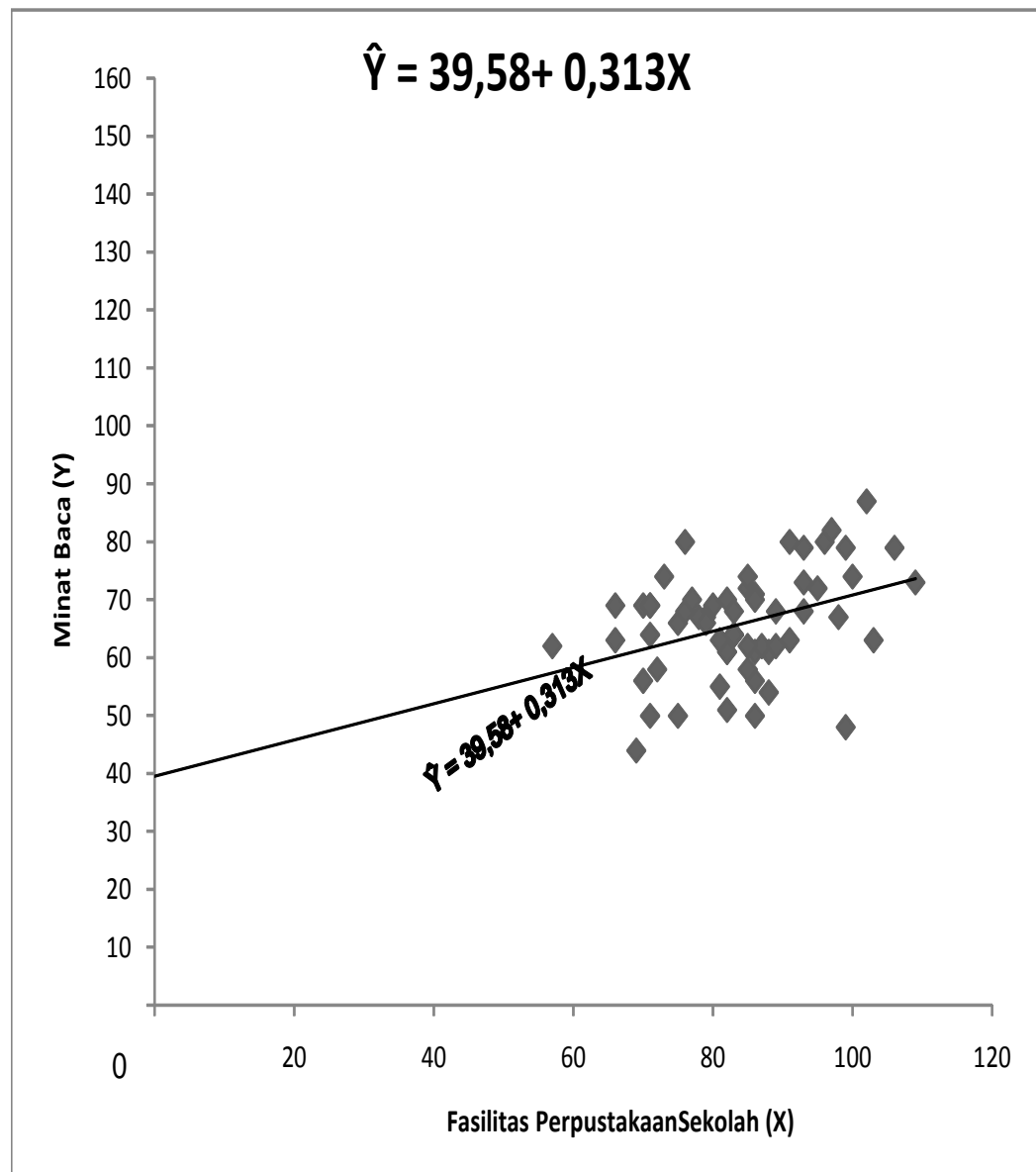
Lampiran 30

Tabel Untuk Menghitung  $\hat{Y} = a + bX$ 

n	X	$Y = 39,58 + 0,313X$			$\hat{Y}$
1	69	39,58	+	0,313 . 69	61,163
2	100	39,58	+	0,313 . 100	70,860
3	82	39,58	+	0,313 . 82	65,230
4	57	39,58	+	0,313 . 57	57,410
5	70	39,58	+	0,313 . 70	61,476
6	82	39,58	+	0,313 . 82	65,230
7	85	39,58	+	0,313 . 85	66,168
8	86	39,58	+	0,313 . 86	66,481
9	71	39,58	+	0,313 . 71	61,789
10	86	39,58	+	0,313 . 86	66,481
11	71	39,58	+	0,313 . 71	61,789
12	75	39,58	+	0,313 . 75	63,040
13	95	39,58	+	0,313 . 95	69,296
14	88	39,58	+	0,313 . 88	67,106
15	80	39,58	+	0,313 . 80	64,604
16	86	39,58	+	0,313 . 86	66,481
17	96	39,58	+	0,313 . 96	69,609
18	81	39,58	+	0,313 . 81	64,917
19	66	39,58	+	0,313 . 66	60,225
20	71	39,58	+	0,313 . 71	61,789
21	71	39,58	+	0,313 . 71	61,789
22	98	39,58	+	0,313 . 98	70,234
23	93	39,58	+	0,313 . 93	68,670
24	79	39,58	+	0,313 . 79	64,291
25	109	39,58	+	0,313 . 109	73,675
26	93	39,58	+	0,313 . 93	68,670
27	88	39,58	+	0,313 . 88	67,106
28	97	39,58	+	0,313 . 97	69,921
29	87	39,58	+	0,313 . 87	66,794
30	89	39,58	+	0,313 . 89	67,419
31	73	39,58	+	0,313 . 73	62,415
32	70	39,58	+	0,313 . 70	61,476
33	82	39,58	+	0,313 . 82	65,230
34	76	39,58	+	0,313 . 76	63,353
35	66	39,58	+	0,313 . 66	60,225
36	89	39,58	+	0,313 . 89	67,419
37	102	39,58	+	0,313 . 102	71,485
38	82	39,58	+	0,313 . 82	65,230
39	99	39,58	+	0,313 . 99	70,547
40	85	39,58	+	0,313 . 85	66,168
41	86	39,58	+	0,313 . 86	66,481
42	83	39,58	+	0,313 . 83	65,542
43	83	39,58	+	0,313 . 83	65,542
44	83	39,58	+	0,313 . 83	65,542
45	83	39,58	+	0,313 . 83	65,542
46	83	39,58	+	0,313 . 83	65,542
47	81	39,58	+	0,313 . 81	64,917
48	72	39,58	+	0,313 . 72	62,102
49	75	39,58	+	0,313 . 75	63,040
50	85	39,58	+	0,313 . 85	66,168
51	78	39,58	+	0,313 . 78	63,978
52	91	39,58	+	0,313 . 91	68,045
53	103	39,58	+	0,313 . 103	71,798
54	106	39,58	+	0,313 . 106	72,736
55	86	39,58	+	0,313 . 86	66,481
56	99	39,58	+	0,313 . 99	70,547
57	93	39,58	+	0,313 . 93	68,670
58	85	39,58	+	0,313 . 85	66,168
59	76	39,58	+	0,313 . 76	63,353
60	79	39,58	+	0,313 . 79	64,291
61	83	39,58	+	0,313 . 83	65,542
62	77	39,58	+	0,313 . 77	63,666
63	91	39,58	+	0,313 . 91	68,045

## Lampiran 31

## GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



## Lampiran 32

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 37,67 + 0,334X$$

No.	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
1	69	44	61,16	-17,16	-17,1634	294,58
2	100	74	70,86	3,14	3,1402	9,86
3	82	61	65,23	-4,23	-4,2296	17,89
4	57	62	57,41	4,59	4,5900	21,07
5	70	69	61,48	7,52	7,5238	56,61
6	82	61	65,23	-4,23	-4,2296	17,89
7	85	72	66,17	5,83	5,8320	34,01
8	86	50	66,48	-16,48	-16,4808	271,62
9	71	64	61,79	2,21	2,2110	4,89
10	86	71	66,48	4,52	4,5192	20,42
11	71	69	61,79	7,21	7,2110	52,00
12	75	66	63,04	2,96	2,9599	8,76
13	95	72	69,30	2,70	2,7042	7,31
14	88	61	67,11	-6,11	-6,1063	37,29
15	80	69	64,60	4,40	4,3960	19,32
16	86	61	66,48	-5,48	-5,4808	30,04
17	96	80	69,61	10,39	10,3914	107,98
18	81	63	64,92	-1,92	-1,9168	3,67
19	66	63	60,23	2,77	2,7750	7,70
20	71	69	61,79	7,21	7,2110	52,00
21	71	50	61,79	-11,79	-11,7890	138,98
22	98	67	70,23	-3,23	-3,2342	10,46
23	93	73	68,67	4,33	4,3297	18,75
24	79	67	64,29	2,71	2,7087	7,34
25	109	73	73,67	-0,67	-0,6748	0,46
26	93	68	68,67	-0,67	-0,6703	0,45
27	88	54	67,11	-13,11	-13,1063	171,78
28	97	82	69,92	12,08	12,0786	145,89
29	87	62	66,79	-4,79	-4,7935	22,98

30	89	68	67,42	0,58	0,5809	0,34
31	73	74	62,41	11,59	11,5855	134,22
32	70	56	61,48	-5,48	-5,4762	29,99
33	82	51	65,23	-14,23	-14,2296	202,48
34	76	80	63,35	16,65	16,6471	277,13
35	66	69	60,23	8,77	8,7750	77,00
36	89	62	67,42	-5,42	-5,4191	29,37
37	102	87	71,49	15,51	15,5147	240,70
38	82	70	65,23	4,77	4,7704	22,76
39	99	48	70,55	-22,55	-22,5470	508,37
40	85	62	66,17	-4,17	-4,1680	17,37
41	86	56	66,48	-10,48	-10,4808	109,85
42	83	68	65,54	2,46	2,4576	6,04
43	83	64	65,54	-1,54	-1,5424	2,38
44	83	64	65,54	-1,54	-1,5424	2,38
45	83	64	65,54	-1,54	-1,5424	2,38
46	83	64	65,54	-1,54	-1,5424	2,38
47	81	55	64,92	-9,92	-9,9168	98,34
48	72	58	62,10	-4,10	-4,1017	16,82
49	75	50	63,04	-13,04	-13,0401	170,04
50	85	74	66,17	7,83	7,8320	61,34
51	78	67	63,98	3,02	3,0215	9,13
52	91	80	68,04	11,96	11,9553	142,93
53	103	63	71,80	-8,80	-8,7981	77,41
54	106	79	72,74	6,26	6,2635	39,23
55	86	70	66,48	3,52	3,5192	12,39
56	99	79	70,55	8,45	8,4530	71,45
57	93	79	68,67	10,33	10,3297	106,70
58	85	58	66,17	-8,17	-8,1680	66,72
59	76	68	63,35	4,65	4,6471	21,60
60	79	66	64,29	1,71	1,7087	2,92
61	83	64	65,54	-1,54	-1,5424	2,38
62	77	70	63,67	6,33	6,3343	40,12
63	91	63	68,04	-5,04	-5,0447	25,45
Jumlah	5286	4147	4147,00	-0,000000000000924	0,00	4222,09

### Lampiran 33

#### Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 37,67 + 0,334X$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Rata-rata} = Y - \hat{Y} &= \frac{\sum(Y - \hat{Y})}{n} \\ &= \frac{-0,0000000000000924}{63} \\ &= -0,00000000000001466 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Varians} = S^2 &= \frac{\sum\{(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})\}^2}{n - 1} \\ &= \frac{4222,092}{62} \\ &= 68,098 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Simpangan Baku} = S &= S^2 \\ &= 68,098 \\ &= 8,252166686 \end{aligned}$$

## Lampiran 34

## Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 37,67 + 0,334X$$

No.	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-22,55	-22,55	-2,73	0,4968	0,003	0,016	0,013
2	-17,16	-17,16	-2,08	0,4808	0,019	0,032	0,013
3	-16,48	-16,48	-2,00	0,4767	0,023	0,048	0,024
4	-14,23	-14,23	-1,72	0,4573	0,043	0,063	0,021
5	-13,11	-13,11	-1,59	0,4429	0,057	0,079	0,022
6	-13,04	-13,04	-1,58	0,4429	0,057	0,095	0,038
7	-11,79	-11,79	-1,43	0,4222	0,078	0,111	0,033
8	-10,48	-10,48	-1,27	0,3980	0,102	0,127	0,025
9	-9,92	-9,92	-1,20	0,3849	0,115	0,143	0,028
10	-8,80	-8,80	-1,07	0,3554	0,145	0,159	0,014
11	-8,17	-8,17	-0,99	0,3365	0,164	0,175	0,011
12	-6,11	-6,11	-0,74	0,2673	0,233	0,190	0,042
13	-5,48	-5,48	-0,66	0,2454	0,255	0,206	0,048
14	-5,48	-5,48	-0,66	0,2454	0,255	0,222	0,032
15	-5,42	-5,42	-0,66	0,2422	0,258	0,238	0,020
16	-5,04	-5,04	-0,61	0,2291	0,271	0,254	0,017
17	-4,79	-4,79	-0,58	0,2190	0,281	0,270	0,011
18	-4,23	-4,23	-0,51	0,1950	0,305	0,286	0,019
19	-4,23	-4,23	-0,51	0,1950	0,305	0,302	0,003
20	-4,17	-4,17	-0,51	0,1915	0,309	0,317	0,009
21	-4,10	-4,10	-0,50	0,1879	0,312	0,333	0,021
22	-3,23	-3,23	-0,39	0,1517	0,348	0,349	0,001
23	-1,92	-1,92	-0,23	0,0910	0,409	0,365	0,044
24	-1,54	-1,54	-0,19	0,0714	0,429	0,381	0,048
25	-1,54	-1,54	-0,19	0,0714	0,429	0,397	0,032
26	-1,54	-1,54	-0,19	0,0714	0,429	0,413	0,016
27	-1,54	-1,54	-0,19	0,0714	0,429	0,429	0,000
28	-1,54	-1,54	-0,19	0,0714	0,429	0,444	0,016
29	-0,67	-0,67	-0,08	0,0319	0,468	0,460	0,008
30	-0,67	-0,67	-0,08	0,0319	0,468	0,476	0,008
31	0,58	0,58	0,07	0,0279	0,528	0,492	0,036
32	1,71	1,71	0,21	0,0793	0,579	0,508	0,071
33	2,21	2,21	0,27	0,1026	0,603	0,524	0,079
34	2,46	2,46	0,30	0,1141	0,614	0,540	0,074



35	2,70	2,70	0,33	0,1255	0,626	0,556	0,070
36	2,71	2,71	0,33	0,1255	0,626	0,571	0,054
37	2,77	2,77	0,34	0,1293	0,629	0,587	0,042
38	2,96	2,96	0,36	0,1368	0,637	0,603	0,034
39	3,02	3,02	0,37	0,1406	0,641	0,619	0,022
40	3,14	3,14	0,38	0,1480	0,648	0,635	0,013
41	3,52	3,52	0,43	0,1628	0,663	0,651	0,012
42	4,33	4,33	0,52	0,1985	0,699	0,667	0,032
43	4,40	4,40	0,53	0,2019	0,702	0,683	0,019
44	4,52	4,52	0,55	0,2054	0,705	0,698	0,007
45	4,59	4,59	0,56	0,2088	0,709	0,714	0,005
46	4,65	4,65	0,56	0,2123	0,712	0,730	0,018
47	4,77	4,77	0,58	0,2157	0,716	0,746	0,030
48	5,83	5,83	0,71	0,2580	0,758	0,762	0,004
49	6,26	6,26	0,76	0,2734	0,773	0,778	0,004
50	6,33	6,33	0,77	0,2764	0,776	0,794	0,017
51	7,21	7,21	0,87	0,3078	0,808	0,810	0,002
52	7,21	7,21	0,87	0,3078	0,808	0,825	0,018
53	7,52	7,52	0,91	0,3186	0,819	0,841	0,023
54	7,83	7,83	0,95	0,3264	0,826	0,857	0,031
55	8,45	8,45	1,02	0,3461	0,846	0,873	0,027
56	8,77	8,77	1,06	0,3554	0,855	0,889	0,033
57	10,33	10,33	1,25	0,3944	0,894	0,905	0,010
58	10,39	10,39	1,26	0,3944	0,894	0,921	0,026
59	11,59	11,59	1,40	0,4192	0,919	0,937	0,017
60	11,96	11,96	1,45	0,4251	0,925	0,952	0,027
61	12,08	12,08	1,46	0,4279	0,928	0,968	0,040
62	15,51	15,51	1,88	0,4699	0,970	0,984	0,014
63	16,65	16,65	2,02	0,4778	0,978	1,000	0,022
	(Xi)	(Xi - $\bar{X}_i$ )					

Dari perhitungan, didapat nilai  $L_{hitung}$  terbesar = 0,079,  $L_{tabel}$  untuk  $n = 63$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,11163.  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

**Lampiran 35****Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran**

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 39,58 + 0,313X$$

1. Kolom
- $\hat{Y}$

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= 39,58 + 0,313 X \\ &= 39,58 + 0,313 [69] = 61,163\end{aligned}$$

2. Kolom
- $Y - \hat{Y}$

$$Y - \hat{Y} = 44 - 61,163 = -17,16$$

3. Kolom
- $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$

$$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})} = -17,16 - -0,0000000000000924 = -17,16$$

4. Kolom
- $[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$

$$= -17,16^2 = 294,58$$

5. Kolom
- $Y - \hat{Y}$
- atau
- $(X_i)$
- yang sudah diurutkan dari data terkecil

6. Kolom
- $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$
- atau
- $(X_i - \bar{X}_i)$
- yang sudah diurutkan dari data terkecil

7. Kolom
- $Z_i$

$$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} = \frac{-22,55}{8,25} = -2,73$$

8. Kolom
- $Z_t$

Dari kolom  $Z_i$  kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :- 2,73; pada sumbu menurun cari angka 2,7; lalu pada sumbu mendatar angka 3 Diperoleh nilai  $Z_t = 0,4968$

9. Kolom
- $F(z_i)$

$F(z_i) = 0,5 + Z_t$ , jika  $Z_i (+)$  &  $= 0,5 - Z_t$ , Jika  $Z_i (-)$

$$Z_i = -2,73, \text{ maka } 0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4968 = 0,003$$

10. Kolom
- $S(z_i)$

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{63} = 0,016$$

11. Kolom
- $[F(z_i) - S(Z_i)]$

Nilai mutlak antara  $F(z_i) - S(z_i)$

$$= [0,003 - 0,016] = 0,013$$

## Lampiran 37

## Perhitungan JK (G)

No.	K	n	X	Y	Y <sup>2</sup>	XY	ΣY <sup>2</sup>	(ΣY)	(ΣY) <sup>2</sup>	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$
1	1	1	57	62	3844	3534					
2	2	2	66	63	3969	4158	8730	132	17424	8712,00	18,00
3			66	69	4761	4554					
4	3	1	69	44	1936	3036					
5	4	2	70	69	4761	4830	7897	125	15625	7812,50	84,50
6			70	56	3136	3920					
7	5	4	71	64	4096	4544	16118	252	63504	15876,00	242,00
8			71	69	4761	4899					
9			71	69	4761	4899					
10			71	50	2500	3550					
11	6	1	72	58	3364	4176					
12	7	1	73	74	5476	5402					
13	8	2	75	66	4356	4950	6856	116	13456	6728,00	128,00
14			75	50	2500	3750					
15	9	2	76	80	6400	6080	11024	148	21904	10952,00	72,00
16			76	68	4624	5168					
17	10	1	77	70	4900	5390					
18	11	1	78	67	4489	5226					
19	12	2	79	67	4489	5293	8845	133	17689	8844,50	0,50
20			79	66	4356	5214					
21	13	1	80	69	4761	5520					
22	14	2	81	63	3969	5103	10715	179	32041	16020,50	-5305,50
23			81	55	3025	4455					
24	15	4	82	61	3721	5002	14943	243	59049	14762,25	180,75
25			82	61	3721	5002					
26			82	51	2601	4182					
27			82	70	4900	5740					
28	16	6	83	68	4624	5644	25104	388	150544	25090,67	13,33
29			83	64	4096	5312					
30			83	64	4096	5312					
31			83	64	4096	5312					
32			83	64	4096	5312					
33			83	64	4096	5312					
34	17	4	85	72	5184	6120	17868	266	70756	17689,00	179,00
35			85	62	3844	5270					
36			85	74	5476	6290					
37			85	58	3364	4930					
38	18	5	86	50	2500	4300	19298	308	94864	18972,80	325,20
39			86	71	5041	6106					
40			86	61	3721	5246					
41			86	56	3136	4816					
42			86	70	4900	6020					
43	19	1	87	62	3844	5394					
44	20	2	88	61	3721	5368	6637	115	13225	6612,50	24,50
45			88	54	2916	4752					
46	21	2	89	68	4624	6052	8468	130	16900	8450,00	18,00
47			89	62	3844	5518					
48	22	2	91	80	6400	7280	10369	143	20449	10224,50	144,50
49			91	63	3969	5733					
50	23	3	93	73	5329	6789	16194	220	48400	16133,33	60,67
51			93	68	4624	6324					
52			93	79	6241	7347					
53	24	1	95	72	5184	6840					
54	25	1	96	80	6400	7680					
55	26	1	97	82	6724	7954					
56	27	1	98	67	4489	6566					
57	28	2	99	48	2304	4752	8545	127	16129	8064,50	480,50
58			99	79	6241	7821					
59	29	1	100	74	5476	7400					
60	30	1	102	87	7569	8874					
61	31	1	103	63	3969	6489					
62	32	1	106	79	6241	8374					
63	33	1	109	73	5329	7957					
Σ	33	63	5286	4147	277885	350143					-3334,05

**Lampiran 38****Perhitungan Uji Keberartian Regresi**

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} JK(T) &= \Sigma Y^2 \\ &= 277885 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{4147^2}{63} \\ &= 272977,92 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK(b) &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\} \\ &= 0,313 \left\{ 350143 - \frac{[5286][4147]}{63} \right\} \\ &= 684,988 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 277885 - 272977,92 - 684,988 \\ &= 4222,092 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk_{(T)} &= n = 63 \\ dk_{(a)} &= 1 \\ dk_{(b/a)} &= 1 \\ dk_{(res)} &= n - 2 = 61 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(b/a)} &= \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{684,988}{1} = 684,988 \\ RJK_{(res)} &= \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{4222,092}{61} = 69,215 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{684,988}{69,215} = 9,897$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 9,897$ , dan  $F_{tabel(0,05;1/61)} = 3,99$  sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

### Lampiran 39

#### Perhitungan Uji Kelinearan Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$JK(G) = \sum \left\{ \Sigma Y_k^2 - \frac{\Sigma Y_k^2}{n_k} \right\}$$

$$= -3334,050$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 4222,092 - 3334,050$$

$$= 7556,142$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$k = 33$$

$$dk_{(TC)} = k - 2 = 31$$

$$dk_{(G)} = n - k = 30$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{7556,14}{31} = 243,75$$

$$RJK_{(G)} = \frac{-3334,05}{30} = -111,14$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi tidak linier

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{243,75}{-111,14} = -2,19$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = -2,19$ , dan  $F_{tabel(0,05;31/30)} = 1,83$  sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

## Lampiran 40

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	n	$\Sigma Y^2$		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	63	277885,00			
Regresi (a)	1	272977,92			
Regresi (b/a)	1	684,99	684,99	9,90	3,99
Sisa	61	4222,09	69,21		
Tuna Cocok	31	7556,14	243,75	-2,19	1,83
Galat Kekeliruan	30	-3334,05	-111,14		

**Lampiran 41****Perhitungan Koefisien Korelasi  
Product Moment**

Diketahui

n	=	63
$\Sigma X$	=	5286
$\Sigma X^2$	=	450522
$\Sigma Y$	=	4147
$\Sigma Y^2$	=	277885
$\Sigma XY$	=	350143

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{63 \cdot 350143 - [5286] \cdot [4147]}{\sqrt{\{63 \cdot 450522 - 5286^2\} \{63 \cdot 277885 - 4147^2\}}} \\
 &= \frac{22059009 - 21921042}{\sqrt{441090 \cdot 309146}} \\
 &= \frac{137967}{369271,186} \\
 &= 0,374
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh  $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0,374$  karena  $\rho > 0$ ,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

## Lampiran 42

### Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,374 \sqrt{61}}{\sqrt{1-0,140}} \\
 &= \frac{0,374 \cdot 7,81}{\sqrt{0,860}} \\
 &= \frac{2,918}{0,928} \\
 &= 3,15
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

$t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk  $(n-2) = (63-2) = 61$  sebesar 1,671

Kriteria pengujian :

$H_0$  : ditolak jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .

$H_0$  : diterima jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ .

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} (3,15) > t_{\text{tabel}} (1,671)$ , maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y



## Lampiran 43

### Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 KD &= r_{XY}^2 \times 100\% \\
 &= 0,374 \times 100\% \\
 &= 0,1396 \times 100\% \\
 &= 13,959\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Minat Baca Siswa ditentukan oleh Fasilitas Perpustakaan Sekolah sebesar 13,96%

### Perhitungan Sub Indikator yang Dominan Variabel X

Skor Sub Indikator =  $\frac{\text{Jumlah Skor Butir Tiap Soal Indikator}}{\text{Banyaknya Soal Indikator}}$

Banyaknya Soal Indikator

Indikator	Sub Indikator	Jmlh Soal	No. Soal	Jumlah Skor Indikator
Lokasi	-	3	1,2,3	$\frac{192+143+249}{3} = 195$ $\frac{195}{1314} \times 100\% = 14,8 \%$
Bahan Pustaka	-	4	4,5,6,7	$\frac{239+218+218+184}{4} = 215$ $\frac{215}{1314} \times 100\% = 16,3 \%$
Gedung	Penataan	6	8,9,10,11,12,13	$\frac{184+192+199+246+236+239}{6} = 216$ $\frac{216}{1314} \times 100\% = 16,4 \%$
	Peralatan	3	14,15,16	$\frac{261+178+268}{3} = 236$ $\frac{236}{1314} \times 100\% = 17,9 \%$
	Pencahayaan	3	17,18,19	$\frac{200+244+219}{3} = 221$ $\frac{221}{1314} \times 100\% = 16,8 \%$
	Suhu/ Iklim	4	20,21,22,23	$\frac{252+222+231+221}{4} = 232$ $\frac{232}{1314} \times 100\% = 17,6 \%$

$\Sigma$  Jumlah Skor Indikator

$$\Sigma = 195+215+216+236+221+232 = 1314$$

Kesimpulan :

Indikator Gedung dengan sub indikator Peralatan memperoleh skor tertinggi dari indikator Lokasi, Bahan Pustaka dan Gedung yang sub indikatornya penataan,

suhu/ iklim, dan pencahayaan, dengan demikian dapat dikatakan bahwa Fasilitas Perpustakaan Sekolah sangat didominasi oleh Peralatan.

### Perhitungan Indikator yang Dominan Variabel Y

Skor Indikator =  $\frac{\text{Jumlah Skor Butir Tiap Soal Indikator}}{\text{Banyaknya Soal Indikator}}$

Banyaknya Soal Indikator

Indikator	Jmlh Soal	No. Soal	Jumlah Skor Indikator
Ketertarikan	5	1,2,3,4,5	$\frac{192+217+180+173+158}{5} = 184$ $\frac{184}{935,73} \times 100\% = 19,66\%$

Keinginan	5	6,7,8,9,10	$\frac{234+198+194+193+194}{5} = 202,60$ $\frac{202,60}{935,73} \times 100\% = 21,65\%$
Kegairahan	3	11,12,13	$\frac{199+165+190}{3} = 184,67$ $\frac{184,67}{935,73} \times 100\% = 19,73\%$
Kecenderungan	3	14,15,16	$\frac{175+178+186}{3} = 179,67$ $\frac{179,67}{935,73} \times 100\% = 19,20\%$
Kecintaan	5	17,18,19,20,21	$\frac{200+188+158+178+200}{5} = 184,80$ $\frac{184,80}{935,73} \times 100\% = 19,75\%$

$\Sigma$  Jumlah Skor Indikator

$$\Sigma = 184 + 202,60 + 184,67 + 179,67 + 184,80 = 935,73$$

Kesimpulan :

Indikator Keinginan memperoleh skor tertinggi dari indikator ketertarikan, kegairahan, kecenderungan dan kecintaan, dengan demikian dapat dikatakan bahwa Minat Baca siswa sangat didominasi oleh Keinginan.